

**MINAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WONOSARI
TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK
TAHUN AJARAN 2018/2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



**Oleh:
Fahrizal Nur Hasan
14601244046**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**MINAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WONOSARI
TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

Fahrizal Nur Hasan
NIM 14601244046

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik di SMP Negeri 1 Wonosari.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Wonosari yang berjumlah 192 siswa dan digunakan sebagai sampel, sehingga disebut penelitian populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang berkategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (8,33%), kategori minat tinggi sebanyak 37 siswa (19,27%), kategori minat sedang sebanyak 94 siswa (48,95%), kategori minat rendah sebanyak 34 siswa (17,70%) dan kategori sangat rendah sebanyak 11 siswa (5,72%).

Kata kunci: minat, siswa kelas VIII, aktivitas ritmik.

INTEREST OF CLASS VIII STUDENTS IN WONOSARI STATE FIRST
MIDDLE SCHOOL ON RHYTHMIC ACTIVITIES LEARNING
YEAR 2018/2019

By
FAHRIZAL NUR HASAN
NIM. 14601244046

ABSTRACT

This study aims to find out how high the interest of class VIII students in learning rhythmic activities in SMP Negeri 1 Wonosari.

This study was a descriptive research. The method used in this study was a survey with data collection techniques using questionnaires. The population in this study were all eighth grade students in SMP Negeri 1 Wonosari which numbered 192 students and were used as samples, so-called population research. The data analysis technique uses quantitative descriptive analysis explained in percentage form.

The results showed that very high categories were 16 students (8.33%), high interest categories were 37 students (19.27%), moderate interest categories were 94 students (48.95%), low interest categories were 34 students (17.70%) and very low categories of 11 students (5.72%).

Keywords: interest, class VIII student, ritmic activities

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fahrizal Nur Hasan
NIM : 14601244046
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari
Terhadap Pembelajaran Aktivitas Ritmik Tahun
Ajaran 2018/2019

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 Desember 2018
Yang menyatakan,



Fahrizal Nur Hasan
NIM. 14601244046

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MINAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WONOSARI
TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Disusun oleh:

Fahrizal Nur Hasan

NIM. 14601244046

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian

Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 7 Desember 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Disetujui,

Dosen Pembimbing,

Dr. Gunung M.Pd.
NIP.19810926 200604 1 001

Dra. Sri Mawarti M.Pd.
NIP.19590607 198703 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WONOSARI TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK TAHUN AJARAN 2018/2019

Disusun oleh:
Fahrizal Nur Hasan
NIM. 14601244046

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada 27 Desember 2018

TIM PENGUJI

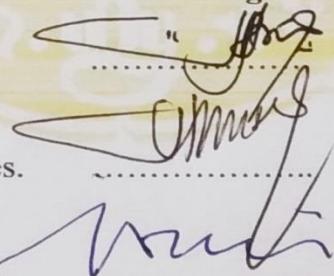
Nama/Jabatan

Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing

Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.
Sekretaris

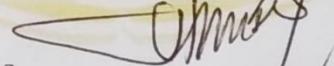
Dr. Sri Winarni, M.Pd.
Penguji Utama

Tanda Tangan

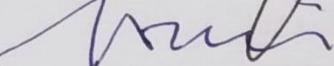


Tanggal

8/01/2019

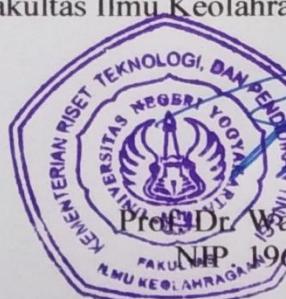


8/01/2019



7/01/2019

Yogyakarta, ...Januari 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001@

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. ”

- At Tahrim surah 66 ayat 6 -

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan rasa syukur atas segala nikmat dai Tuhan Yang Maha Esa, karya ini dipersembahkan untuk:

1. Ibu Wiwik Suwarti, dan Bapak Abdul Wahab yang selalu membimbing, memberi nasehat, semangat, motivasi, kasih sayang, serta doa setiap saat kepada saya.
2. Kakak saya Dicki Nooruddin dan Yocki Rahmanuddin yang selalu memberi semangat, motivasi, dan doanya.
3. Shevfira yang selalu memberi semangat dan mendoakan saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkенаan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dra. Sri Mawarti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. TIM Pengaji selaku Ketua Pengaji, Sekretaris, dan Pengaji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staff yang telah memebrikan bantuan dan fasilitas selama proses pra proposal sampai selesaiya TAS ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaa, yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan TAS ini.
5. Muh. Nurhadi, S.Pd.M.Hum. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Wonosari yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Bapak/Ibu guru dan staff SMP Negeri 1 Wonosari yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Abdul Wahab, Ibu Wiwik Suwarti orang tua saya yang selalu menjadi alasan setiap kegiatan saya.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 6 Desember 2018
Penulis,



Fahrizal Nur Hasan
NIM 14601244046

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Minat	8
2. Pentingnya Minat	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat	12
4. Hakikat Pembelajaran	16
5. Hakikat Aktivitas Ritmik	18
6. Hakikat Pembelajaran Aktivitas Ritmik	21
7. Karakteristik Siswa SMP Negeri 1 Wonosari	23
B. Penelitian Yang Relevan	24

C. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Uji Coba Instrumen	33
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi.....	60
C. Keterbatasan Penelitian	61
D. Saran-saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian	30
Tabel 2. Kisi-kisi uji coba instrumen penelitian	32
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian	32
Tabel 4. Skor butir pernyataan dan pengkategorian.....	33
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen	35
Tabel 6. Pengkategorian minat siswa.....	37
Tabel 7. Hasil statistik pengukuran minat.....	38
Tabel 8. Distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran minat siswa	39
Tabel 9. Hasil presentase ditinjau dari seluruh indikator	40
Tabel 10. Hasil statistik berdasarkan indikator perhatian	41
Tabel 11. Distribusi frekuensi data berdasarkan indikator perhatian.....	41
Tabel 12. Hasil presentase ditinjau dari indikator perhatian.....	42
Tabel 13. Hasil statistik deskriptif berdasarkan indikator tertarik	43
Tabel 14. Distribusi frekuensi berdasarkan indikator tertarik.....	44
Tabel 15. Hasil presentase ditinjau dari indikator tertarik.	45
Tabel 16. Hasil statistik deskriptif data berdasarkan indikator aktivitas.	46
Tabel 17. Distribusi frekuensi berdasarkan indikator aktivitas.....	46
Tabel 18. Hasil presentase ditinjau dari indikator aktivitas.	47
Tabel 19. Hasil statistik deskriptif berdasarkan indikator peran guru.	48
Tabel 20. Data pengukuran minat berdasarkan indikator peran guru.	49
Tabel 21. Hasil presentase ditinjau berdasarkan indikator peran guru	50
Tabel 22. Hasil statistik deskriptif berdasarkan indikator fasilitas.	51
Tabel 23. Hasil presentase ditinjau berdasarkan indikator fasilitas.	51
Tabel 24. Hasil presentase ditinjau berdasarkan indikator fasilitas.	52
Tabel 25. Hasil statistik deskriptif berdasarkan indikator lingkungan.....	53
Tabel 26. Data berdasarkan indikator lingkungan.	54
Tabel 27. Hasil presentase ditinjau berdasarkan indikator lingkungan.....	55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Minat Siswa.....	39
Gambar 2. Diagram hasil minat siswa kelas VIII ditinjau dari seluruh indikator.	40
Gambar 3. Grafik Frekuensi Data berdasarkan indikator perhatian	42
Gambar 4. Diagram berdasarkan indikator perhatian	43
Gambar 5. Grafik Frekuensi data pengukuran minat siswa berdasarkan indikator tertarik	44
Gambar 6. Diagram berdasarkan indikator tertarik.....	45
Gambar 7. Data pengukuran minat siswa berdasarkan indikator aktivitas	47
Gambar 8. Diagram berdasarkan indikator aktivitas.....	48
Gambar 9. Grafik Frekuensi Data Minat Siswa berdasarkan indikator peran guru.	
.....	49
Gambar 10. Diagram berdasarkan indikator peran guru.....	50
Gambar 11. Grafik Frekuensi Data Minat Siswa berdasarkan indikator fasilitas.	52
Gambar 12. Diagram berdasarkan indikator fasilitas.....	53
Gambar 13. Grafik frekuensi data minat siswa berdasarkan indikator lingkungan.	
.....	54
Gambar 14. Diagram berdasarkan indikator lingkungan.	55

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Kampus	67
Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol.....	68
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari DPMPT Wonosari	69
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	70
Lampiran 5. Instrumen Ujicoba Penelitian	71
Lampiran 6. Data Ujicoba Penelitian	74
Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi	75
Lampiran 8. Reabilitas dan Validitas	76
Lampiran 9. Instrumen Penelitian	88
Lampiran 10. Data Penelitian.....	91
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) mempunyai peran penting dalam setiap individu. Menurut Bandi (2011: 2) Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisah dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Guru PJOK harus bisa memahami tujuan akhir dari pembelajaran PJOK agar siswa mampu berolahraga dan beraktivitas secara teratur. Mempelajari ilmu PJOK nantinya siswa dapat memahami pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. PJOK juga mengajarkan siswa tentang berbagai macam permainan agar merasa senang dan tergerak untuk melakukan aktivitas olahraga. PJOK dapat menjadi media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik anak baik motorik halus maupun motorik kasar.

Dalam proses pembelajaran PJOK, guru diharapkan untuk mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik gerak, strategi permainan, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, kejujuran, dan kerjasama), dan kebiasaan pola hidup sehat. Proses pelaksanaan pembelajaran PJOK tidak hanya melalui pembelajaran di dalam kelas yang bersifat teoritis, tetapi juga melibatkan unsur fisik, mental, emosi, dan kerjasama. Pembelajaran PJOK merupakan dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan mengerti makna

dalam diri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Sekolah merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi dengan segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum. Menghadapi kemajuan zaman perubahan kurikulum akan selalu dilakukan untuk disempurnakan agar siswa mampu menghadapi tantangan hidup di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. SMP Negeri 1 Wonosari merupakan sekolah favorit di kabupaten Gunungkidul, dari tahun ke tahun mampu meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari keberhasilan kegiatan belajar mengajar saja yang merupakan keterpaduan dari komponen pendidikan.

Pembelajaran di SMP Negeri 1 Wonosari kelas VIII PJOK berisi materi-materi yang dapat dikelompokan menjadi atletik, permainan bola besar, permainan bola kecil, kesehatan, dan aktivitas ritmik. Salah satunya terdapat Kompetensi Inti “Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata”. Kompetensi Dasar “Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama”.

Guru harus mengajarkan materi yang sesuai dengan kurikulum antara lain permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, dan aktivitas ritmik. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 14-19 Mei 2018 dengan beberapa siswa yang dilakukan oleh penulis yang dilakukan di SMP Negeri 1 Wonosari, Beberapa materi pembelajaran pendidikan jasmani ada satu materi yang kurang diminati oleh siswa yaitu materi aktivitas ritmik, kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari pembelajaran aktivitas ritmik melakukan tiga pertemuan per semester.

Aktivitas ritmik atau aktivitas gerak berirama merupakan serangkaian gerak yang dipilih secara sengaja dengan cara mengikuti irama musik yang juga dipilih sehingga melakukan ketentuan ritmis, kontinuitas, dan durasi tertentu. Unsur-unsur dasar aktivitas ritmik cenderung lebih mengutamakan pola-pola langkah, ayunan lengan dan kaki meloncat-loncat. irama dalam aktivitas ritmik dapat berupa ketukan, musik, gamelan, dan sebagainya.

Pembelajaran yang didasarkan dengan minat dan ketertarikan pada aktivitas ritmik yang tinggi akan mendukung proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara optimal dan maksimal. Menurut Ngahim Purwanto (2007: 56) minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Orang dikatakan berminat jika mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Misalnya, seorang anak menaruh minat terhadap bidang olahraga aktivitas ritmik, maka siswa akan berusaha untuk mempelajari dan mengetahui lebih

banyak tentang olahraga aktivitas ritmik. Di sisi lain faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu sendiri ada dua faktor yaitu faktor dari dalam (*instrinsik*) dan faktor dari luar (*ekstrinsik*).

Saat pembelajaran aktivitas ritmik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari lebih tertarik dengan permainan bola basket bagi siswa putra dan putri. Setiap pembelajaran aktivitas ritmik siswa putra kurang semangat dan terkadang mereka bermain sendiri, sehingga beberapa siswa ingin bermain bola basket, begitupun siswa putri ada beberapa yang kurang antusias saat pembelajaran berlangsung. Sarana dan prasarana di sekolah juga sudah memadai di tambah dengan adanya ruangan yang di khususkan untuk melaksanakan pembelajaran aktivitas ritmik yang sebelumnya di gunakan sebagai mushola.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14-19 Mei 2018 di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunung kidul khususnya pada siswa kelas VIII menunjukkan bahwa siswa belum mencapai hasil belajar aktivitas ritmik yang maksimal. Kemungkinan hal tersebut terjadi karena pertama, siswa kurang tertarik dalam pembelajaran aktivitas ritmik dibandingkan materi permainan. Kedua, kemungkinan pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, menimbulkan ide untuk mengangkat tema ini menjadi penelitian yang berjudul “ Minat Siswa Kelas

VIII SMP Negeri 1 Wonosari Terhadap Pembelajaran Aktivitas Ritmik Tahun Ajaran 2018 / 2019.”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diperoleh masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul, kurang bersemangat saat pembelajaran aktivitas ritmik.
2. Kurangnya perilaku atau kesungguhan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Wonosari dalam mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik.
3. Belum diketahuinya Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari Terhadap Pembelajaran Aktivitas Ritmik

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang tercantum dalam identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih terfokus dan memperoleh hasil yang mendalam. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu Minat Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Wonosari Terhadap Pembelajaran Aktivitas Ritmik Tahun Ajaran 2018 / 2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : ”Seberapa tinggi minat

siswa dalam pembelajaran aktivitas ritmik Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2018 / 2019?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap Pembelajaran aktivitas ritmik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak- pihak yang terkait yaitu :

1. Manfaat Teoritis:

- a. Memberi tambahan pengetahuan kepada guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam meningkatkan minat terhadap pembelajaran aktivitas ritmik.
- b. Memberi pengetahuan kepada penulis lain, yang ingin melakukan penulisan yang berhubungan dengan penulisan ini.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi guru pendidikan jasmani, dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kendala siswa dalam pembelajaran aktivitas ritmik.
- b. Bagi sekolah, Sebagai referensi dan evaluasi dalam melaksanakan pembelajaran aktivitas ritmik di sekolah, agar senantiasa memperbaiki segala sesuatu yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan pembelajaran aktivitas ritmik yang lebih baik.

- c. Bagi siswa, sebagai upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan minat siswa terhadap aktivitas ritmik

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

Minat memiliki peranan yang sangat penting di dalam mempengaruhi kehidupan seseorang. Pengaruh minat mempunyai dampak yang sangat besar terhadap perilaku dan sikap hidup individu dalam kehidupan sehari-hari. Apabila seseorang berminat mengikuti aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan, mereka akan berusaha melakukan hal-hal yang sangat sangkut-pautya dengan aktivitas tersebut.

Kegiatan tanpa didasari oleh minat maka akan membuat kegiatan tersebut akan terasa berat dan menjemuhan, namun apabila kegiatan tersebut didasari oleh minat maka kegiatan tersebut akan terasa menyenangkan. Anak yang berminat terhadap suatu kegiatan baik permainan atau pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Menurut Djaali (2006: 122) berpendapat bahwa “Minat adalah perasaan yang ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu”. Disamping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai.

Pendapat lain dikemukakan oleh Jahja (2011: 63) bahwa “Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang”. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Selanjutnya, Slameto (2015: 180)

mengungkapkan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Menurut Khodijah (2014: 59) bahwa “minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal”. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan. Dengan adanya minat seseorang akan berkorban lebih dari biasanya. Kemudian menurut Ormrod (2014: 101) bahwa “minat adalah suatu bentuk intrinsik. Minat adalah Persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik. Biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan efek yang positif.” Seseorang akan terus mengikuti perkembangan suatu hal agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kemudian Ormrod (2014: 102) berpendapat bahwa membaginya menjadi dua jenis minat. “(1) Minat situasional, yaitu minat yang dipakai secara temporer oleh sesuatu dilingkungan sekitar. (2) Minat pribadi, yaitu minat yang bersifat jangka panjang dan relatif stabil pada suatu topik atau aktivitas.”

Minat merupakan faktor yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat berkembang dan berhasil. Minat pada dasarnya merupakan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut akan semakin kuat pula minatnya. Minat berarti kecenderungan menuruti keinginan dan kesenangannya. Anak yang senang dengan ilmu pengetahuan, ia pasti akan mempelajari ilmu pengetahuan itu. Dan

sebaliknya untuk anak yang tidak senang dengan ilmu pengetahuan, maka ia tidak punya perhatian lebih untuk mempelajarinya dan berakibat ia tidak akan mampu berhasil dalam ilmu itu.

Menurut Whiterington (1986: 59) yang dikutip Sujarwanti (2007: 12) berpendapat bahwa membagi minat menjadi dua jenis yaitu:

- a. Minat primitif atau biologis, yaitu minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan dan kebebasan beraktivitas. Hal ini dimaksudkan adanya rasa senang dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas sesuai dengan keinginanya.
- b. Minat kultural atau minat sosial, yaitu suatu minat yang berasal dari belajar yang lebih tinggi sifatnya. Minat ini meliputi kekayaan, bahasa simbol, harga diri atau prestis sosial dan sebagainya.

Minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya. Minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik. Minat mempunyai karakteristik pokok yaitu melakukan kegiatan yang dipilih sendiri dan menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan seseorang yang terbangun karena adanya hubungan dari diri individu dan rangsangan dari luar individu sehingga mendorong individu untuk memberi perhatian lebih terhadap sesuatu. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu hal tertentu akan lebih mudah untuk mempelajarinya. Minat mempunyai peran sangat penting dalam belajar karena akan mempengaruhi keinginan untuk terlibat mengembangkan dan mencapai keberhasilan.

2. Pentingnya Minat

Minat merupakan faktor penting dalam suatu proses pembelajaran, karena dengan adanya minat siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan bersemangat dan sungguh-sungguh. Pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, terutama selama masa kanak-kanak. Karena jenis pribadi anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang berkembang selama masa kanak-kanak. Di samping itu pengalaman belajar dari anak juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat anak.

Menurut Komarudin (2004: 37) bahwa “minat merupakan faktor penting dalam suatu proses pembelajaran, karena dengan adanya minat siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan bersemangat dan sungguh-sungguh”. Dari pendapat itu peran minat terhadap proses belajar sangat penting. Karena jika siswa melakukan dengan semangat pasti akan melakukan dengan perasaan yang senang dan akan belajar dengan sungguh-sungguh meskipun tidak ada tekanan dari pihak manapun.

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar. Apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Tidak ada daya tarik bagi siswa mengakibatkan keengganan belajar. Keengganan belajar mengakibatkan tidak adanya kepuasan dari pelajaran tersebut. Namun sebaliknya, pelajaran yang menarik siswa, lebih mudah direncanakan karena minat menambah aktivitas belajar.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita kaitannya dengan materi pelajaran yang dipelajari.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat sangat mempengaruhi pencapaian tujuan terhadap hal yang diinginkan. Minat dalam diri individu terjadi melalui proses pengalaman yang dimana individu tersebut merasa senang sehingga tertarik untuk melakukan hal tersebut. Minat tidak dapat terjadi secara tiba-tiba tetapi dapat terjadi karena adanya dorongan individu untuk melakukan hal-hal baru yang kemudian menciptakan minat baru sehingga individu akan melakukan lagi dan lagi hingga minat tersebut dapat tumbuh dan berkembang.

Menurut Haditono (1998: 189) yang dikutip Sulistyo (2012: 10) berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- a. Faktor dari dalam atau intrinsik, berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang ingin melakukannya. Orang tersebut memang senang melakukan perbuatan ini demi perbuatan itu sendiri.
- b. Faktor dari luar atau ekstrinsik, berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau paksaan dari luar. Orang melakukan hal itu karena didorong atau dipaksa dari luar.

1) Faktor dari Dalam

a) Rasa Tertarik

merupakan rasa yang dimiliki setiap individu dalam ungkapan suka, senang dan simpati kepada sesuatu sebelum melakukan aktivitas, sebagai penilian positif atau suatu obyek.

b) Perhatian

Perhatian merupakan pemusatkan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek, atau frekuensi dan kuantitas kesadaran peningkatan kesadaran seluruh jiwa.

c) Aktivitas

Tahap setelah seseorang tertarik dan memberikan perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan adalah bergabungnya seseorang dalam kegiatan tersebut. Dalam bagian ini aktivitas seseorang berbentuk proses dalam mengikuti kegiatan tersebut.

2) Faktor dari Luar

a) Peran Guru

Menurut Singer (1991: 93) berpendapat bahwa guru yang telah berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan murid-muridnya. Kemudian Djamarah (1994: 85) merumuskan peranan guru dalam pembelajaran sebagai berikut:

(1) Korektor

Sebagai korektor pelatuh berperan menilai dan mengoreksi semua hasil aktivitas. Sehingga pada akhirnya seseorang dapat mengetahui.

(2) Inspirator

Sebagai inspirator pelatih harus selalu dapat memberikan inspirasi kepada seseorang mengenai cara melakukan gerakan yang baik.

(3) Informator

Sebagai seorang pemberi informasi, pealtih harus dapat memberikan yang baik dan efektif mengenai materi praktik yang telah diprogramkan dalam proses aktivitas serta informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

(4) Motivator

Sebagai motivator pelatih dituntut untuk mendorong seseorang agar senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif beraktivitas.

(5) Pembimbing

Sebagai pembimbing pelatih hendaknya dapat memberikan bimbingan kepada seseorang dalam menghadapi tantangan maupun kesulitan gerakan. Sehingga, diharapkan melalui bimbingan ini seseorang dapat mencapai kemandirian dalam mencapai tujuan aktivitas secara optimal.

(6) Demonstrator

Sebagai demonstrator pelatih dituntut untuk dapat memperagakan apa yang dipraktikkan secara didaktis sehingga seseorang dapat memahami gerakan yang di peragakan pelatih secara optimal.

(7) Mediator

Sebagai mediator hendaknya pelatih dapat berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam proses aktivitas seseorang.

(8) Evaluator

Sebagai evaluator pelatih dituntut untuk mampu menilai produk (hasil) latihan serta proses (jalanya) aktivitas. Dari proses ini diharapkan diperoleh umpan balik dari aktivitas untuk optimalisasi.

b) Fasilitas

Alat atau fasilitas merupakan alat bantu untuk memperlancar berlangsungnya suatu kegiatan atau pembelajaran. Fasilitas menurut Sugono (2008: 289), merupakan sarana untuk memperlancar fungsi. Fasilitas yang mendukung seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut sebagai sarana untuk mendukung minatnya.

c) Lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarakan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya (Crow, 1988: 307). Menurut

Sugono (2008: 831) bahwa lingkungan adalah daerah atau kawasan yang termasuk didalamnya.

Minat sangat erat hubunganya dengan perasaan seseorang. Minat ada yang berasal dari diri sendiri dan dari luar diri sendiri. Dari diri sendiri maksudnya individu tersebut merasa butuh dan perlu untuk melakukan hal tersebut. Seperti rasa perhatian, rasa senang dan aktivitas. Sedangkan berasal dari luar diri sendiri maksudnya minat tersebut terjadi karena rangsangan dari luar. Entah itu dipaksa atau ada rangsangan lain yang mengharuskan individu harus minat dengan hal tersebut. Seperti peran guru, fasilitas sapras, dan lingkungan.

Menurut Sukmadinata (2010: 56) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan.

b. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

c. Informasi

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatubentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Perhatian menjadi faktor yang sangat penting, karena dari perhatian itulah minat dapat diketahui. Menurut Sumadi suryahiata (2002: 15) bahwa perhatian dapat timbul karena tiga hal yaitu:

- a. Atas dasar intensitas nya. Yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin yang dibagi menjadi perhatian intensif dan tidak intensif.
- b. Atas dasar timbulnya yg dibagi menjadi perhatian spontan (tak disengaja) dan sekehendak (disengaja).
- c. Atas dasar luasnya obyek yang dikenai perhatian. Dibedakan menjadi perhatian terpencar (distributif) dan perhatian terpusat (konsentratif).

Berdasarkan Santrock (2014: 293) perhatian adalah pemuatan sumber daya mental. Perhatian dibagi menjadi:

- a. Perhatian selektif, berfokus pada aspek tertentu dari pengalaman yang relevan dan mengabaikan orang lain yang tidak relevan.
- b. Perhatian terbagi, konsentrasi pada lebih dari satu aktivitas sekaligus
- c. Perhatian berkelanjutan, adalah kemampuan untuk memperhatikan perhatian selama jangka waktu tertentu
- d. Perhatian eksekutif, mencakup perencanaan tindakan, mengalokasikan perhatian pada tujuan.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor. Yang pertama faktor dari dalam, yaitu minat yang terjadi karena memang kebutuhan dan timbul dari pengalamannya sehingga dapat memacu dan memotivasi diri sendiri untuk melakukan sesuatu seperti rasa perhatian, rasa senang dan aktivitas. Kedua adalah faktor dari luar, yaitu minat yang terjadi karena pengaruh dari luar individu, entah karena dipaksa atau dorongan dari seseorang yang mengharuskan individu melakukan sesuatu tersebut seperti peran orang lain, fasilitas sapras, dan lingkungan.

4. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya

dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Reber (1988) yang dikutip Sugihartono, dkk (2007: 74) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relative permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Hamalik (2008 : 58), pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan. Penyampaian pengetahuan dilaksanakan dengan metode inposisi, dengan cara menuangkan pengetahuan kepada siswa. Pada umumnya seorang guru menggunakan metode formal asas asosiasi dan reproduksi atas tanggapan atau kesan. Cara penyampaian pengetahuan tersebut berdasarkan ajaran dalam psikologi asosiasi.

Sedangkan menurut Saidihardjo (2004: 12), pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Interaksi peserta didik dengan lingkungan belajar dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran diantaranya motivasi dan hasil belajar siswa. Sejumlah kompetensi kemampuan bermakna dalam aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dimiliki peserta didik sebagai hasil belajar atau setelah mereka menyelesaikan pengalaman belajar.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik

atau siswa. Menurut Biggs (1985) yang dikutip Sugihartono, dkk (2007: 81) berpendapat bahwa membagi konsep pembelajaran dalam tiga pengertian yaitu:

- a. Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikannya kepada siswa dengan baik.
- b. Pembelajaran dalam pengertian institusional Secara institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang dimiliki berbagai perbedaan individual.
- c. Pembelajaran dalam pengertian kualitatif Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya untuk guru memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjelaskan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yaitu guru memberikan materi kepada siswa untuk belajar, kemudian dirancang secara sistematis dimana guru menjadi fasilitator untuk membantu anak didiknya dalam belajar sesuai dengan kebutuhan, baik didalam maupun diluar kelas agar siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan atau diberikan oleh guru.

5. Hakikat Aktivitas Ritmik

Menurut Agus Mahendra (2005: 27) bahwa aktivitas ritmik adalah rangkaian gerak manusia yang dilakukan dalam ikatan pola irama, disesuaikan dengan perubahan tempo, atau semata-mata gerak ekspresi tubuh mengikuti irungan musik atau ketukan di luar musik. Kehidupan sehari-hari, anak sering melakukan gerakan ekspresif walaupun secara tidak kita sadari. Sebagai contoh, anak sering menggunakan gerakan isyarat atau gerak tubuh untuk menunjukkan atau memperkuat terhadap apa yang ia maksudkan kepada anak lain.

Menurut Sutoto, dkk, (1993: 21) bahwa aktivitas ritmik adalah “kegiatan berirama.” Kegiatan ini berbentuk gerakan-gerakan berirama yang kreatif. Kemudian F. Suharjana (2010: 5) berpendapat bahwa aktivitas ritmik sangat mengandalkan keserasian antara gerak tubuh dengan irama. Ada empat aspek dalam struktur irama yang meliputi:

a. Ketukan (*pulse beat*)

Ketukan adalah nada atau bunyi yang mendasari struktur irama. Pengenalan ketukan terhadap anak dapat melalui bunyi dari langkah, detiknya jarum jam, metronome, tukan tangan dan sebagainya. Ketukan dapat terjadi dalam tempo yang cepat, sedang, atau lambat, serta dalam tingkatan kecepatan yang tetap maupun berubah-ubah.

b. Aksen

Aksen atau tekanan adalah suatu suara keras ekstra atau gerakan keras ekstra. Dapat pula dalam bentuk kemampuan suku kata yang diberi tekanan atau satuan ketukan yang diberi tekanan atau diaksentuasi.

c. Pola Irama

Pola irama adalah rangkaian suara atau gerakan pendek yang diletakkan di atas ketukan yang mendasari, pola irama ini dapat bersifat rata dan dapat pula tidak rata. Contoh dari pola irama yang rata seperti gerak jalan, lari, lompat, *hop*, *leap*, dan *walz*. Sedangkan contoh dari pola rata seperti berderap, *skip*, langkah tutup-langkah.

d. Birama musik (phrase)

Birama adalah pengelompokan alami dari satuan ukuran untuk memberikan rasa tergenapi sementara. Birama sedikitnya terdiri dari dua ukuran panjang dan merupakan ekspresi dari gagasan atau konsep yang utuh dari musik. Satu rangkaian gerak dibuat setiap birama musik.

Gerakan-gerakan dasar perlu di kenalkan kepada siswa beserta pengembangannya, antara lain adalah

a. Gerak Lokomotor

- 1) Berjalan, adalah gerakan kaki secara bergantian, dengan salah satu kaki selalu kontak dengan lantai. Berat tubuh dipindahkan dari tumit kearah bola kaki kemudian ke jari-jari untuk mendapatkan dorongan. Gerakan berjalan ini dengan berbagai variasi.
- 2) Berlari, adalah gerakan kaki yang cepat secara bergantian, kedua kaki meninggalkan tanah sebelum salah satu kaki bertumpu kembali. Gerakan lari ini dengan berbagai variasi.

b. Gerak Non lokomotor

- 1) Goyangan, dilakukan oleh salah satu bagian tubuh.
- 2) Ayunan, gerakan ayunan keseluruhan maksudnya tidak hanyamenggerakkan salah satu bagian tubuh saja, melainkan seluruh tubuh terlibat.
- 3) Mengkerut/menekuk dan merenggang/meluruskan. Mengkerut adalah gerakan mengontraksikan otot yang menyebabkan bagian badan melipat ke arah dalam atau membulat, menekuk, membengkok, sedangkan meregang adalah kontraksi otot yang menyebabkan badan atau bagian-bagiannya membuka, melebar ke arah luar.
- 4) Putaran, adalah berputar di tempat dengan bertumpu pada satu poros dengan satu atau dua kaki, satu atau dua lutut, pantat, punggung maupun perut.

c. Keterampilan Manipulatif

- 1) Melempar adalah keterampilan satu atau dua tangan yang digunakan untuk melontarkan suatu objek menjauhi tubuh ke ruang tertentu.

- 2) Menangkap adalah gerakan yang melibatkan penghentian momentum suatu objek dan menambahkan kontrol terhadap objek tersebut dengan menggunakan satu atau dua tangan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas ritmik adalah bentuk-bentuk dari rangkaian gerakan berkesinambungan antara gerakan yang satu dengan lainnya sesuai dengan irama yang mengiringinya. Kegiatan ini berbentuk gerakan-gerakan berirama yang kreatif dan mengandalkan keserasian antara gerak tubuh dengan irama

6. Hakikat Pembelajaran Aktivitas Ritmik

Aktivitas ritmik atau aktivitas gerak berirama merupakan istilah yang dipergunakan dalam pendidikan jasmani di Indonesia. Dengan hadirnya Kurikulum 2013 Tahun 2007 secara tegas memasukkan aktivitas ritmik sebagai salah satu muatan materi dalam pendidikan jasmani khususnya di sekolah menengah pertama yang mesti harus direspon oleh guru-guru pendidikan jasmani. Aktivitas ritmik dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengembangkan orientasi gerak tubuh, sehingga anak –anak memiliki unsur-unsur kemampuan tubuh yang multilateral.

Menurut Sayuti Syahara (2004) yang dikutip F. Suharjana (2010: 4) bahwa aktivitas ritmik termasuk menari dalam pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembentukan dasar gerak anak. Anak akan selalu tertantang bagaimana mereka dapat mengungkapkan diri melalui gerakan. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik sejauh guru mampu memberikan kegiatan ini secara tepat, maksudnya memberikan kebebasan kepada anak untuk dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui gerak. Setiap anak diberi kesempatan untuk

mengekspresikan dirinya secara individual, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi anak.

Pembelajaran aktivitas ritmik di Sekolah Dasar disesuaikan dengan karakteristik anak sekolah dasar sebagai gerak reflektif maupun berdasarkan pengamatan terhadap lingkungan. Melalui aktivitas ritmik kita mencoba bagaimana gerak berirama dibawa ke arah yang alamiah sesuai dengan sifat serta karakteristik anak. Sebagai materi yang wajib disampaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, aktivitas ritmik memiliki kerumitan yang menuntut siswa untuk menguasai seluruh rangkaian gerakan dengan benar, jadi siswa diharapkan memberikan respon yang sama.

Standar isi kurikulum 2013 (2007: 17) mengemukakan bahwa pembelajaran aktivitas ritmik pada kelas VIII disebutkan kompetensi dasar pembelajaran aktivitas ritmik yaitu Mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama. Materi pembelajaran aktivitas ritmik meliputi: variasi dan kombinasi langkah dasar, variasi dan kombinasi gerak dan ayunan lengan dan tangan, variasi dan kombinasi pelurusan sendi tubuh, variasi dan kombinasi irama gerak. Pelaksanaan pembelajaran aktivitas ritmik di SMP Negeri 1 Wonosari khususnya kelas VIII yaitu siswa menerima dan mempelajari kartu tugas yang berisi perintah dan indikator tugas variasi dan kombinasi gerak rangkaian dalam aktivitas gerak berirama (langkah dasar, gerak dan ayunan lengan dan tangan, pelurusan sendi tubuh, dan irama gerak), siswa melaksanakan

tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran, siswa menerima umpan balik dari guru, siswa melakukan pengulangan pada materi pembelajaran yang belum tercapai ketuntasannya sesuai umpan balik yang diberikan, siswa mencoba tugas aktivitas gerak berirama ke dalam bentuk rangkaian sederhana dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama.

Sebagai materi yang wajib disampaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, aktivitas rikmik memiliki kerumitan yang menuntut siswa untuk menguasai seluruh rangkaian gerakan dengan benar, jadi siswa diharapkan memberikan respon yang sama. Anin Rukmana (2010: 4) mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani lebih baik menggunakan pendekatan formal dengan gaya komando.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktivitas ritmik merupakan materi yang mengharuskan siswa menguasai seluruh rangkaian gerakan dengan benar sehingga lebih tepat jika pelaksanaannya menggunakan metode komando.

7. Karakteristik Siswa SMP Negeri 1 Wonosari

Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama biasanya berumur 13-15 tahun Menurut Sukintaka (2001: 37) bahwa anak ini mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya:

- a. Dari Psikis dan Mental
 - 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya
 - 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya sendiri

3) Mudah gelisah karena keadaan yang lemah

b. Dari Jasmani

1) Laki-laki maupun perempuan ada pertumbuhan memanjang

2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik

3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang sering diperlihatkan

4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi

5) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan

6) Anak laki-laki memiliki kecepatan dan kekuatan otot yang lebih dari anak putri

7) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik

c. Sosial

1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya

2) Mengetahui moral dan etik kebudayaan

3) Persekawanan yang tetap makin berkembang

B. Penelitian Yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Sujiyem (2015). Penelitian berjudul minat siswa kelas atas dalam pembelajaran aktivitas ritmik di SD N Patragaten kecamatan Lendah Kabupaten Progo tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel adalah siswa kelas

atas(IV, V, dan VI) SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo tahun 2014/ 2015 yang berjumlah 65 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Setelah dilakukan penelitian hasilnya menunjukkan bahwa minat siswa kelas atas SD Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo dalam pembelajaran aktivitas ritmik berkategori sangat tinggi 6,16% berjumlah 4 siswa, kategori tinggi 24,62% berjumlah 16 siswa, kategori sedang 46,15% berjumlah 30 siswa, kategori rendah, 21,52% berjumlah 14 siswa, dan sangat rendah 1,54% berjumlah 1 siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tedy Andriyanto (2016) yang berjudul “Minat Siswa Kelas IV dan V dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini keseluruhan siswa kelas IV dan V di SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta. Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 31 siswa, sehingga disebut penelitian populasi. Instrumen yang digunakan berupa angket model tertutup bersumber dari Gus Budi Guntara (2005) yang memiliki Realibilitas 0,986 dan Validitas 0,234. Teknik analisis data yang dilakukan adalah secara deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta, untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar

6,45 %; kategori “tinggi” sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; kategori “sedang” sebanyak 13 siswa atau sebesar 41,94 %; kategori “rendah” sebanyak 7 siswa atau sebesar 22,58 %; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,45 %.

C. Kerangka Berfikir

Minat adalah kecederungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Pembelajaran aktivitas ritmik atau aktivitas gerak berirama sangat ditentukan oleh Faktor dari dalam (*intrinsik*) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya, meliputi perhatian, rasa tertari, dan aktivitas. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Faktor dari luar (*ekstrinsik*) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar, meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan. Orang tersebut melakukan perbuatan itu karena didorong atau dipaksa dari luar dirinya.

Salah satu cara pemecah masalahnya guru harus bisa mengidentifikasi minat siswa yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran aktivitas ritmik. Hal tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan tindak lanjut

dari guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam rangka memilih metode dan strategi yang tepat agar siswa mudah menerima, bersemangat dan berminat untuk mengikuti materi pembelajaran pembelajaran ritmik. Untuk mengetahui minat siswa dalam pembelajaran aktivitas ritmik kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul dibutuhkan suatu skala psikologi, yaitu dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan lisan kepada responden untuk dijawabnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan metode survei menggunakan angket untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap Pembelajaran Aktivitas Ritmik tahun ajaran 2018/2019. Lokasi penelitian ini di kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Teknik pengambilan data dengan perolehan angket kemudian dianalisis secara deskriptif dan dikemukakan dalam bentuk persen (%).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 1 Wonosari yang beralamatkan di Jl. Kolonel Sugiono No. 35B, Wonosari, Gunungkidul. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan 5 November 2018 s/d 5 Desember 2018.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

“Variabel dapat diartikan sebagai obyek pengamatan atau fenomena yang diteliti. Variabel tersebut melekat pada unit yang diamati, seperti manusia.” Hadjar (2006: 62). Navel berpendapat bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Navel: 2013). Menurut Farhadi dalam Navel: 2013 “Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang

dengan yang lain.” Dari pernyataan tersebut, berarti variabel penelitian adalah obyek yang bervariasi dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik. Secara oprasional, variabel ini didefinisikan sebagai suatu perasaan suka seseorang yang terbangun karena adanya hubungan dari diri individu dan rangsangan dari luar individu sehingga mendorong individu untuk memberi perhatian lebih terhadap hal atau sesuatu dan akan diteliti dengan menggunakan angket. Angket untuk meneliti minat dalam hal ini meliputi dua faktor. Yaitu faktor dari dalam (*intrinsik*) dan faktor dari luar (*ekstrinsik*). Adapun pengkriteriaan minat terdiri dari sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 61). Dalam penelitian ini target populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari yang berjumlah 192 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penilitian ini menggunakan total sampling yang berjumlah 192 siswa merupakan jumlah dari total populasi. Rincian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari disajikan pada table 1.

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	24
2	VIII B	24
3	VIII C	24
4	VIII D	24
5	VIII E	24
6	VIII F	24
7	VIII G	24
8	VIII H	24
	Jumlah	192

Sumber : Data SMP Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2018/2019

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 136), menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Menurut Sudjana (2002: 8) angket adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat. Selanjutnya, angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 102-103), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert*

dengan 4 pilihan jawaban. Sutrisno Hadi (1991: 7) menyatakan bahwa dalam menyusun instrument ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak atau konsep yang ingin diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari dalam mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik.

b. Menyidik Faktor

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Faktor-faktor yang mengkonstrak tentang minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari dalam mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik adalah faktor internal, meliputi: perhatian, rasa senang, dan aktivitas dan eksternal, meliputi: keluarga, sekolah, dan lingkungan.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Kemudian penelitian melakukan validasi angket. Setelah pernyataan (instrumen penelitian) tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan (*Expert Judgement*) butir-butir pernyataan dengan ahli atau pakar. Dalam hal ini peneliti akan mengkonsultasikan pernyataan (instrumen penelitian) dengan dosen ahli di bidang Aktivitas Ritmik yaitu Ibu Dra. Sri Mawarti M.Pd. Pada proses konsultasi atau kalibrasi ahli tentu saja akan mengalami perubahan, sehingga semua pernyataan yang telah tersusun siap diujikan. Kisi-kisi uji coba instrumen pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Kisi-kisi uji coba instrumen penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah
Minat siswa kelas VIII	Faktor dari dalam	1. Rasa tertarik	1, 2, 3, 4*, 5*	5
		2. Perhatian	6, 7, 8, 9*, 10*	5
		3. Aktivitas	11, 12, 13, 14*, 15*	5
	Faktor dari luar	1. Peran guru	16*, 17, 18, 19, 20*	5
		2. Fasilitas	21*, 22, 23, 24, 25	5
		3. Lingkungan	26, 27, 28, 29*, 30*	5
Jumlah				30

(*) pernyataan negatif

Instrumen diujikan pada sampel di dalam populasi yaitu kelas VIII SMP Negeri 4 Wonosari yang berjumlah 32 siswa, kemudian baru diujikan kepada seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari. Setelah diuji validitasnya mendapatkan hasil yaitu 29 butir pernyataan yang valid dan 1 butir pernyataan yang tidak valid. Kemudian 1 butir pernyataan yang tidak valid tersebut dihilangkan, sehingga dalam pengambilan data sesungguhnya tersisa 29 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah
Minat siswa kelas VIII	Faktor dari dalam	4. Rasa tertarik	1, 2, 3, 4*, 5*	5
		5. Perhatian	6, 7, 8, 9*, 10*	5
		6. Aktivitas	11, 12, 13, 14*, 15*	5
	Faktor dari luar	4. Peran guru	16, 17, 18, 19*	4
		5. Fasilitas	20*, 21, 22, 23, 24	5
		6. Lingkungan	25, 26, 27, 28*, 29*	5
Jumlah				29

(*) pernyataan negatif

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada subjek penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti menganalisis lebih lanjut.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya menggunakan salah satu diantara kategori. Kategori tersebut yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberi tanda *checklist* (✓). Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan memiliki skor nilai 4, 3, 2, 1.

Tabel 4. Skor butir pernyataan dan pengkategorian

No	Pilihan Jawaban	Skor positif	Skor negatif
1.	Sangat setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut benar-benar instrumen yang baik. Sebelum uji coba, instrumen ini telah dikonsultasikan dan divalidasi oleh dosen pembimbing agar lebih valid. Instrumen diujikan pada sampel di dalam populasi yaitu kelas VIII SMP Negeri 4 Wonosari, lalu kemudian baru diujikan kepada seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari. Instrumen yang baik adalah instrumen yang memiliki dua

persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh sebab itu, uji validitas dan uji reliabelitas perlu dilakukan untuk membuat instrumen semakin baik.

1. Uji Validitas

“Validitas atau kesahihan suatu instrumen adalah ukuran seberapa tepat instrumen itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur” (Zainal Mustafa 2009: 162). Validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen dapat mampu untuk mengukur apa yang harus diukur. Rumus yang digunakan adalah moment tengkar. Adapun rumus untuk mengukurnya menurut Arikunto (2002: 146) yaitu :

$$Rpn = \frac{N\Sigma PQ - (\Sigma P)(\Sigma Q)}{\sqrt{[N\Sigma P^2 - (\Sigma P)^2][N\Sigma Q^2 - (\Sigma Q)^2]}}$$

Keterangan :

Rpn	: Kerolasi moment tengkar	ΣQ	: Jumlah Q (skor faktor)
N	: Jumlah subyek ujicoba	ΣQ^2	: Jumlah Q kuadrat
ΣP	: Jumlah P (Skor butir)	ΣPQ	: Jumlah tongkar(perkalian P&Q)
ΣP^2	: Skor P kuadrat		

Suatu instrumen di nyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r table, selanjutnya jika ada pernyataan yang di nyatakan tidak valid maka pernyataan tersebut di ganti, di revisi atau di hilangkan. Butir-butir pernyataan yang dikatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari nilai r table dengan taraf signifikansi tertentu. Apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari nilai r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan gugur atau tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

No Butir	r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
Butir 1	0,722	0,3494	Valid
Butir 2	0,657	0,3494	Valid
Butir 3	0,694	0,3494	Valid
Butir 4	0,623	0,3494	Valid
Butir 5	0,648	0,3494	Valid
Butir 6	0,608	0,3494	Valid
Butir 7	0,651	0,3494	Valid
Butir 8	0,704	0,3494	Valid
Butir 9	0,471	0,3494	Valid
Butir 10	0,686	0,3494	Valid
Butir 11	0,693	0,3494	Valid
Butir 12	0,689	0,3494	Valid
Butir 13	0,567	0,3494	Valid
Butir 14	0,660	0,3494	Valid
Butir 15	0,608	0,3494	Valid
Butir 16	0,219	0,3494	Tidak Valid
Butir 17	0,671	0,3494	Valid
Butir 18	0,445	0,3494	Valid
Butir 19	0,672	0,3494	Valid
Butir 20	0,405	0,3494	Valid
Butir 21	0,586	0,3494	Valid
Butir 22	0,608	0,3494	Valid
Butir 23	0,452	0,3494	Valid
Butir 24	0,807	0,3494	Valid
Butir 25	0,641	0,3494	Valid
Butir 26	0,732	0,3494	Valid
Butir 27	0,468	0,3494	Valid
Butir 28	0,402	0,3494	Valid
Butir 29	0,365	0,3494	Valid
Butir 30	0,496	0,3494	Valid

Dari tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan butir pernyataan uji coba instrumen berjumlah 30 butir. Setelah diuji validitasnya mendapatkan hasil yaitu 29 butir pernyataan yang valid dan 1 butir pernyataan yang tidak valid. Kemudian 1 butir pernyataan yang tidak valid tersebut di

hilangkan, sehingga dalam pengambilan data sesungguhnya tersisa 29 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Mustafa (2009: 191) “reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu insrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan (dalam pengertian konsisten) alat ukur”. Artinya jika suatu set obyek yang sama diukur berkali – kali dengan alat ukur yang sama, dan hasilnya juga sama, maka instrumen itu mempunyai derajat reliabelitas yang tinggi.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha cronbach (Hadi, 1991: 56)

$$Rtt = \frac{M}{M-I} \left[1 - \frac{Vx}{VI} \right]$$

Keterangan :

Rtt	: Koefisien reliabilitas	M	: Jumlah butir pertanyaan
Vx	: Variasi butir	Vx	: Variasi tota

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data hasil penelitian, guna memperoleh gambaran secara deskriptif, maka pendekatan analisis data yang dipakai adalah statistik diskriptif dengan distribusi frekuensi. Analisis diskriptif dilakukan untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam analisis kuantitatif. Analisis ini dilakukan berdasarkan data

yang diperoleh dari daftar pernyataan (instrumen atau angket) yang telah diajukan dan diisi oleh siswa VIII SMP Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2018/2019.

Untuk menganalisis data, digunakan teknik statistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis diskriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus mencari persentase minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik menurut (Anas Sudijono 2000: 40)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka persentase

f : frekuensi jawaban responden

N : jumlah frekuensi

Untuk memberikan makna pada skor yang telah didapat, dibuatkan kategori atau pengelompokan menurut tingkatnya. Pengelompokan tersebut menggunakan mean ideal (M_i) atau standar deviasi ideal (S_{di}). Pendapat Nurkencana dkk dalam tomang adi P (2016: 48) untuk menentukan skor yang dikelompokan dalam empat kategori sebagai berikut:

Tabel 6. Pengkategorian minat siswa

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\bar{X} + 1,5 SD$ ke atas	Sangat tinggi
2	$\bar{X} + 0,5 SD$ s/d $\bar{X} + 1,5 SD$	Tinggi
3	$\bar{X} - 0,5 SD$ s/d $\bar{X} + 0,5 SD$	Sedang
4	$\bar{X} - 1,5 SD$ s/d $\bar{X} - 0,5 SD$	Rendah
5	Kurang dari $\bar{X} - 1,5 SD$	Sangat rendah

\bar{X} = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap aktivitas ritmik Ditinjau Dari Seluruh Indikator Yang Mempengaruhinya Deskripsi data keseluruhan pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil statistik pengukuran minat

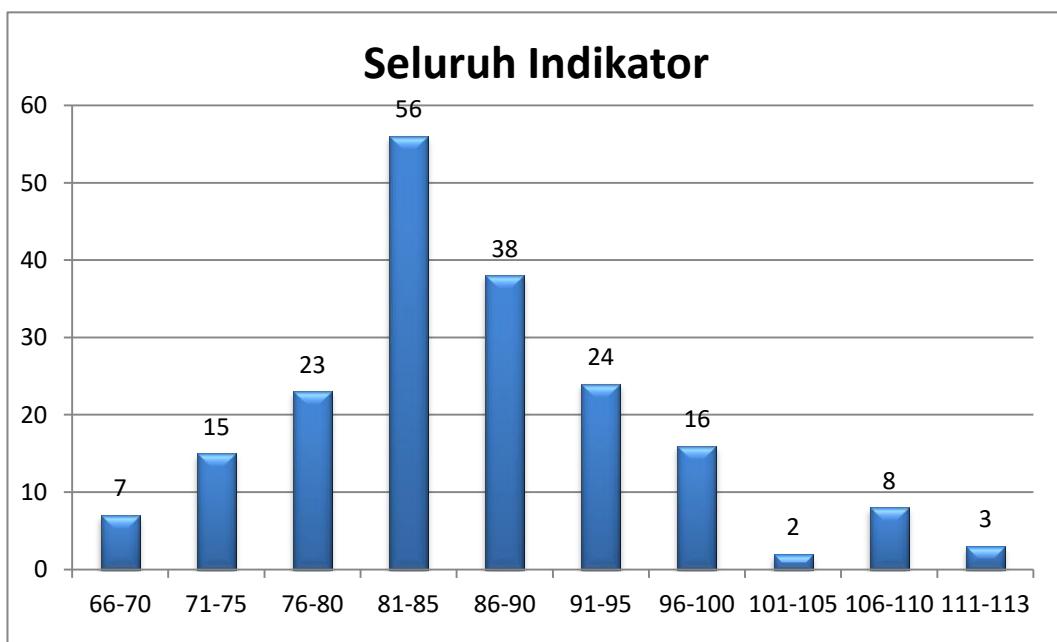
Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari	192	66	113	86.04	9.40

Instrumen yang digunakan adalah angket dengan jumlah pernyataan 29 butir dengan skor antara 1 - 4. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari dengan skor tertinggi mencapai 113 dan skor terendah 66. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 86.04, median 85, modus 81 dan standar deviasi sebesar 9.40. Distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari dapat dilihat pada Tabel 8

Tabel 8. Distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran minat siswa

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
66-70	7	3,64%
71-75	15	7,81%
76-80	23	11,97%
81-85	56	29,16%
86-90	38	19,79%
91-95	24	12,5%
96-100	16	8,33%
101-105	2	1,04%
106-110	8	4,16%
111-113	3	1,56%
Total	192	100%

Berdasarkan tabel 8 tentang distribusi frekuensi data keseluruhan pengukuran minat siswa, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 1



Gambar 1. Grafik Frekuensi Data Keseluruhan Minat Siswa

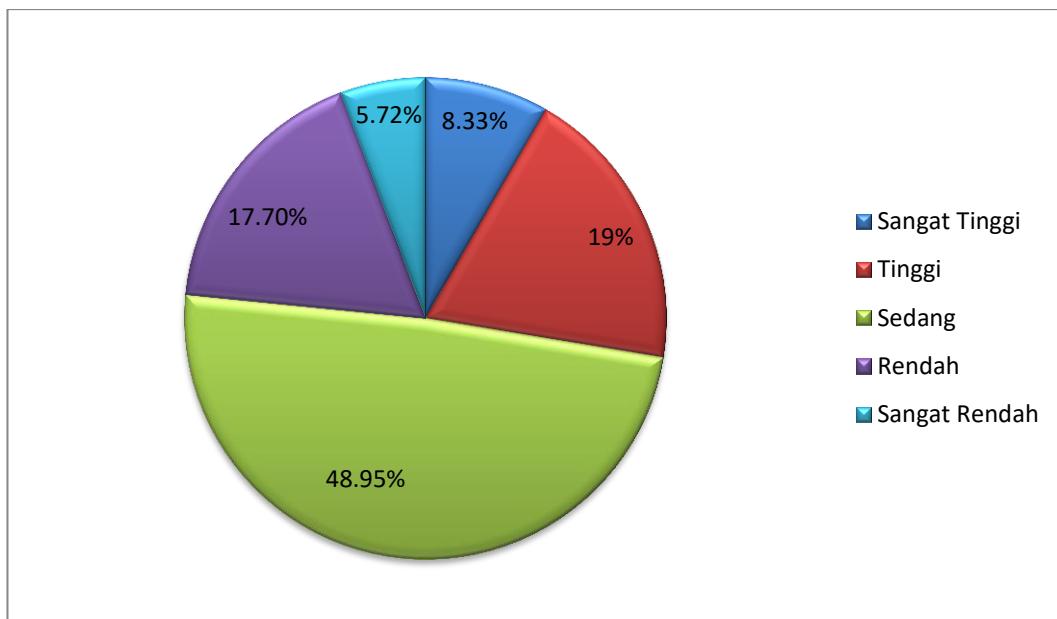
Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 116 dan skor ideal terendah adalah 29. Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$

$(116+29) = 72,5$ dan standar deviasi ideal (SDi) $1/6 (116-29) = 14,5$. Distribusi kecenderungan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhi dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil presentase ditinjau dari seluruh indikator

Interval	Kategori	f	F(%)
≥ 100	Sangat tinggi	16	8,33%
91 s.d < 100	Tinggi	37	19,27%
81 s.d < 91	Sedang	94	48,95%
72 s.d < 81	Rendah	34	17,70%
≤ 72	Sangat rendah	11	5,72%
Total		192	100%

Berdasarkan tabel 9 tentang distribusi kecenderungan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari ditinjau dari seluruh indikator yang mempengaruhi, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk pie seperti tampak pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram hasil minat siswa kelas VIII ditinjau dari seluruh indikator

2. Deskripsi Data minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik Berdasarkan indikator perhatian.

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan indikator perhatian meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif berdasarkan indikator perhatian dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil statistik berdasarkan indikator perhatian

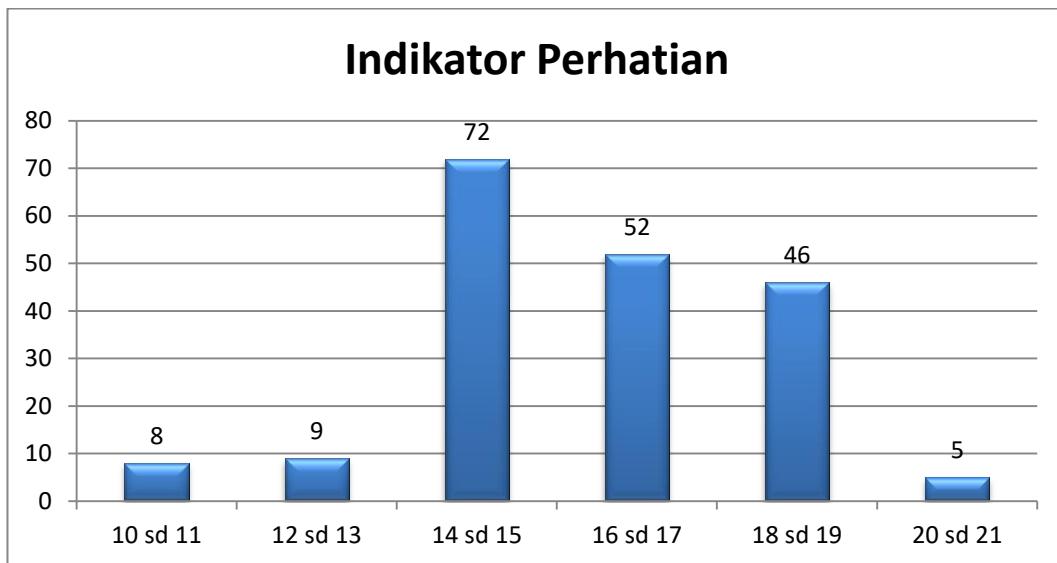
Indikator	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Perhatian	192	10	20	15,92	2,06

Data pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari ditinjau berdasarkan indikator perhatian menghasilkan skor tertinggi mencapai 20 dan skor terendah 10. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 15,92, median 16, modus 15 dan standar deviasi sebesar 2,06. Distribusi frekuensi data berdasarkan indikator perhatian, maka pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Distribusi frekuensi data berdasarkan indikator perhatian

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
10-11	8	4,16%
12-13	9	4,68%
14-15	72	37,5%
16-17	52	27,08%
18-19	46	23,95%
20-21	5	2,60%
Total	192	100%

Berdasarkan tabel 11 tentang distribusi frekuensi data berdasarkan indikator perhatian, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 3.



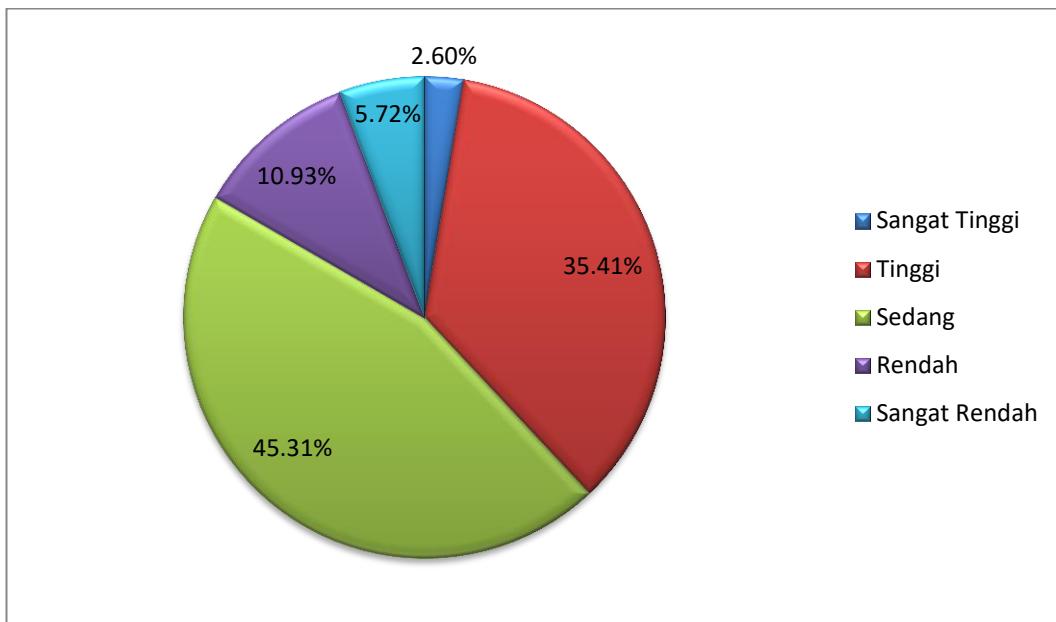
Gambar 3. Grafik Frekuensi Data berdasarkan indikator perhatian

Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria perbandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 20 dan skor ideal terendah adalah 5. Mean Ideal (M_i) $= \frac{1}{2}(20+5) = 12,5$ dan standar deviasi ideal (SD_i) $1/6 (20-5) = 2,5$. Distribusi kecenderungan minat kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari ditinjau berdasarkan indikator perhatian dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil presentase ditinjau dari indikator perhatian.

Skor Siswa	Kategori Minat	f	F(%)
>19.01	Sangat tinggi	5	2,6%
16.95 sd 19.01	Tinggi	68	35,41%
14.89 sd 16.95	Sedang	87	45,31%
12.83 sd 14.89	Rendah	21	10,93%
<12.83	Sangat rendah	11	5,72%
Total		192	100%

Berdasarkan tabel 12 tentang distribusi kecenderungan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari ditinjau dari indikator perhatian, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk pie seperti tampak pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram berdasarkan indikator perhatian

3. Deskripsi Data minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik dari indikator tertarik

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan indikator tertarik meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif berdasarkan indikator tertarik dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil statistik deskriptif berdasar indikator tertarik

Indikator	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Tertarik	192	10	20	14,58	2,03

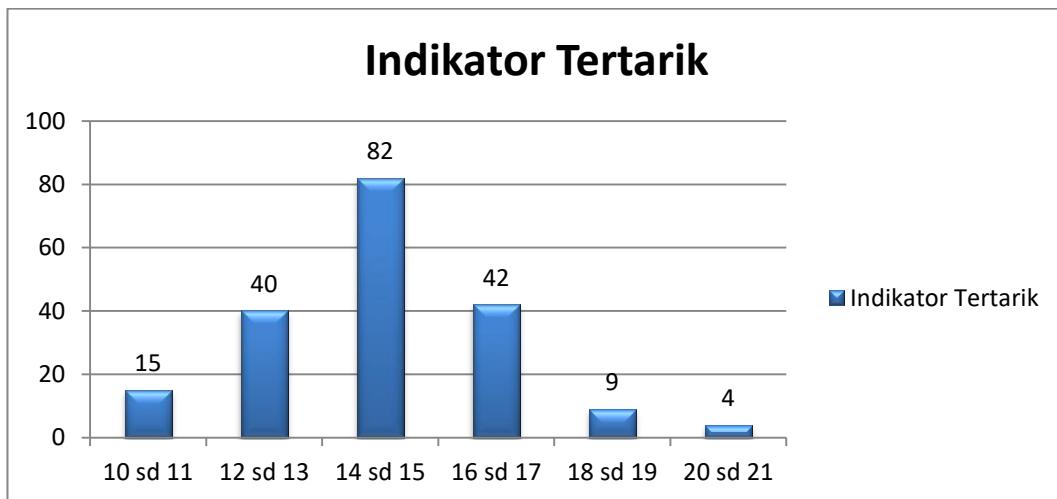
Data pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan indikator tertarik dengan skor tertinggi mencapai 20 dan skor terendah 10. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 14,58, median 15, modus 15 dan standar deviasi sebesar 2,03. Distribusi frekuensi data

pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan indikator tertarik dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Distribusi frekuensi berdasarkan indikator tertarik.

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
10-11	15	7,81%
12-13	40	20,83%
14-15	82	42,70%
16-17	42	21,87%
18-19	9	4,68%
20-21	4	2,08%
Total	192	100%

Berdasarkan tabel 14 tentang distribusi frekuensi data pengukuran minat siswa berdasarkan indikator tertarik, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik Frekuensi data pengukuran minat siswa berdasarkan indikator tertarik.

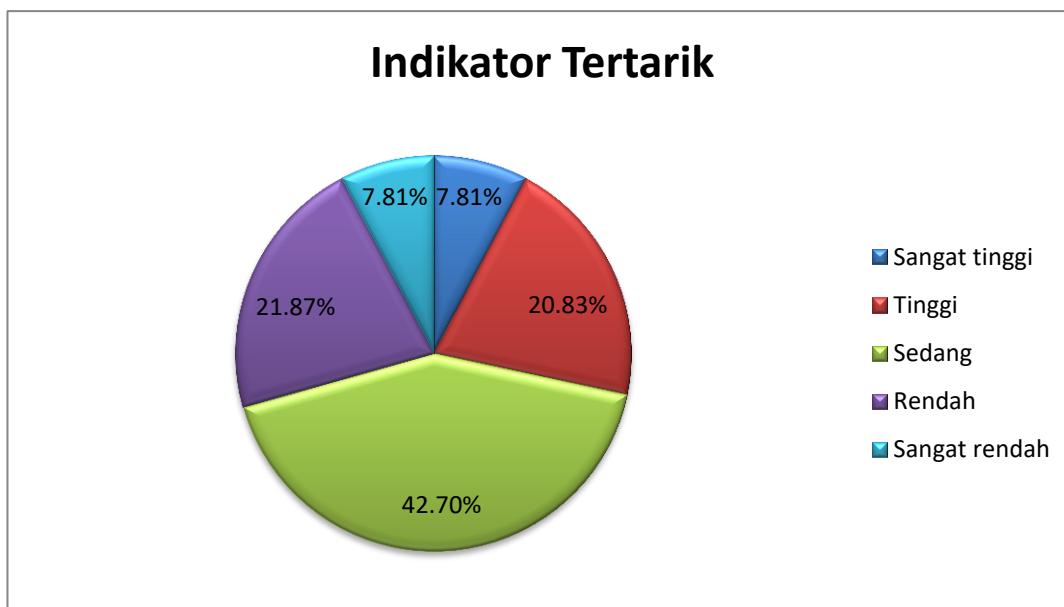
Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 25 dan skor ideal terendah adalah 5. Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2}(25+5) = 12,5$ dan standar deviasi ideal (SD_i) $1/6 (25-5) = 2,5$. Distribusi

kecenderungan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari ditinjau berdasarkan indikator tertarik dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Hasil presentase ditinjau dari indikator tertarik.

Skor Siswa	Kategori Minat	f	F(%)
≥ 17.62	Sangat tinggi	13	6,77%
15.59 sd < 17.62	Tinggi	42	20,83%
13.57 sd < 15.59	Sedang	82	42,70%
11.54 sd < 13.57	Rendah	40	21,87%
≤ 11.54	Sangat rendah	15	7,81%
Total		192	100%

Berdasarkan tabel 15 tentang distribusi kecenderungan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari ditinjau berdasarkan indikator tertarik, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk pie seperti tampak pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram berdasarkan indikator tertarik.

4. Deskripsi Data minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan indikator aktivitas

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan indikator aktivitas meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif data berdasarkan indikator aktivitas dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Hasil statistik deskriptif data berdasarkan indikator aktivitas.

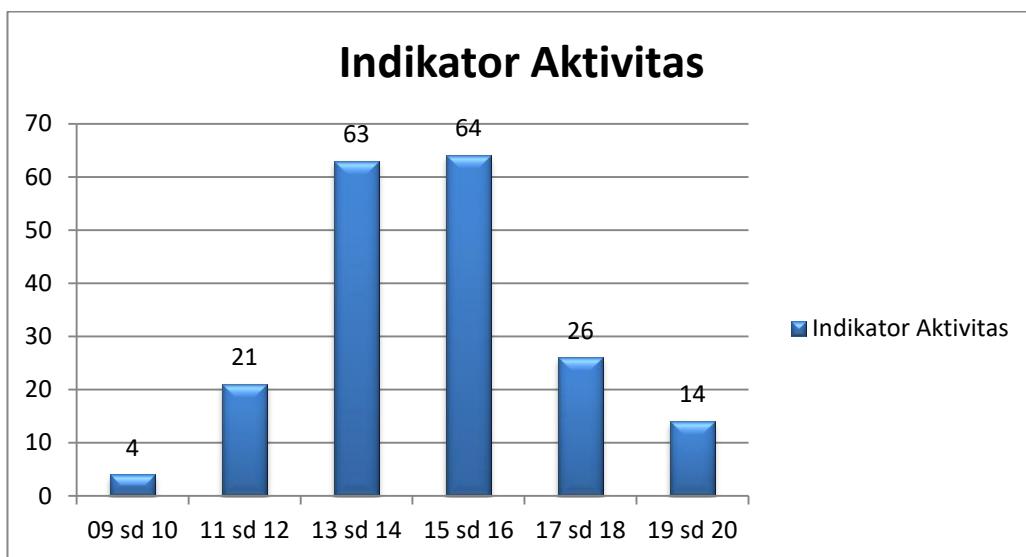
Indikator	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Aktivitas	192	9	20	14,83	2,20

Data pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan indikator aktivitas menghasilkan skor tertinggi mencapai 20 dan skor terendah 9. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 14,8, median 15, modus 15 dan standar deviasi sebesar 2,20. Distribusi frekuensi pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan indikator aktivitas dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Distribusi frekuensi berdasarkan indikator aktivitas.

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
9-10	4	2,08%
11-12	21	10,93%
13-14	63	32,81%
15-16	64	33,33%
17-18	26	13,54%
19-20	14	7,29%
Total	192	100%

Berdasarkan tabel 17 tentang distribusi frekuensi data pengukuran minat siswa berdasarkan indikator aktivitas, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 7.



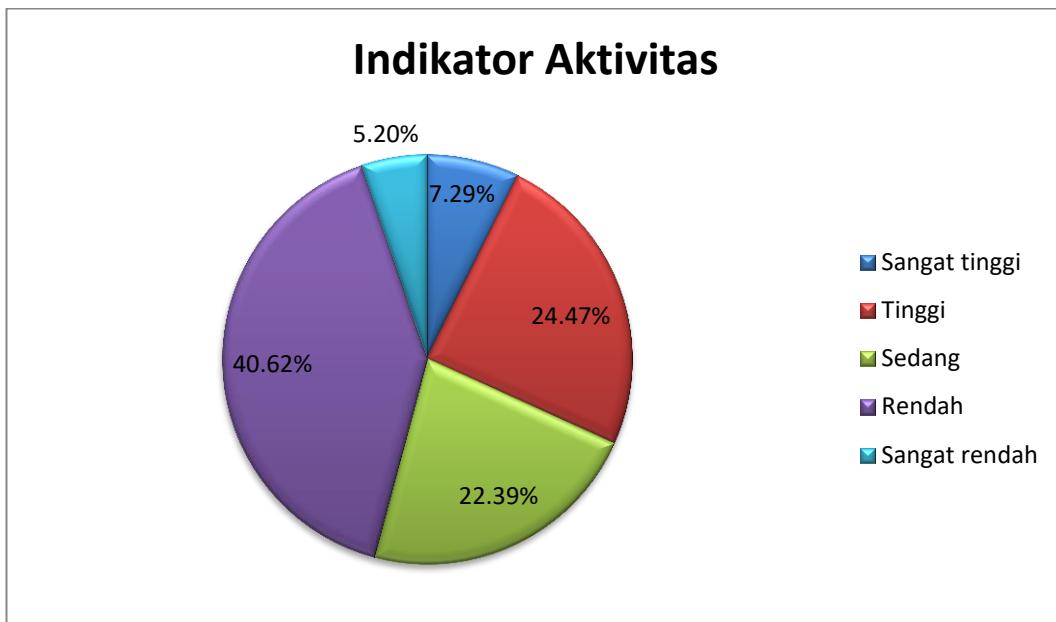
Gambar 7. Data pengukuran minat siswa berdasarkan indikator aktivitas

Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 20 dan skor ideal terendah adalah 5. Mean Ideal (M_i) $= \frac{1}{2}(20+5) = 12,5$ dan standar deviasi ideal (SD_i) $1/6 (20-5) = 2,5$. Distribusi kecenderungan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari ditinjau berdasarkan indikator aktivitas terdapat pada tabel 18.

Tabel 18. Hasil presentase ditinjau dari indikator aktivitas.

Skor Siswa	Kategori Minat	f	F(%)
$\geq 18,13$	Sangat tinggi	14	7,29%
$15,93 \text{ sd } < 18,13$	Tinggi	47	24,47%
$14,83 \text{ sd } < 15,93$	Sedang	43	22,39%
$11,53 \text{ sd } < 14,83$	Rendah	78	40,62%
$\leq 11,53$	Sangat rendah	10	5,2%

Berdasarkan tabel 18 tentang distribusi kecenderungan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari ditinjau dari indikator aktivitas, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk pie seperti tampak pada gambar 8.



Gambar 8. Diagram berdasarkan indikator aktivitas.

5. Deskripsi Data minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik Berdasarkan indikator peran guru.

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan indikator peran guru meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif berdasarkan indikator peran guru dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Hasil statistik deskriptif berdasarkan indikator peran guru.

Indikator	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Peran guru	192	9	16	12,41	1,62

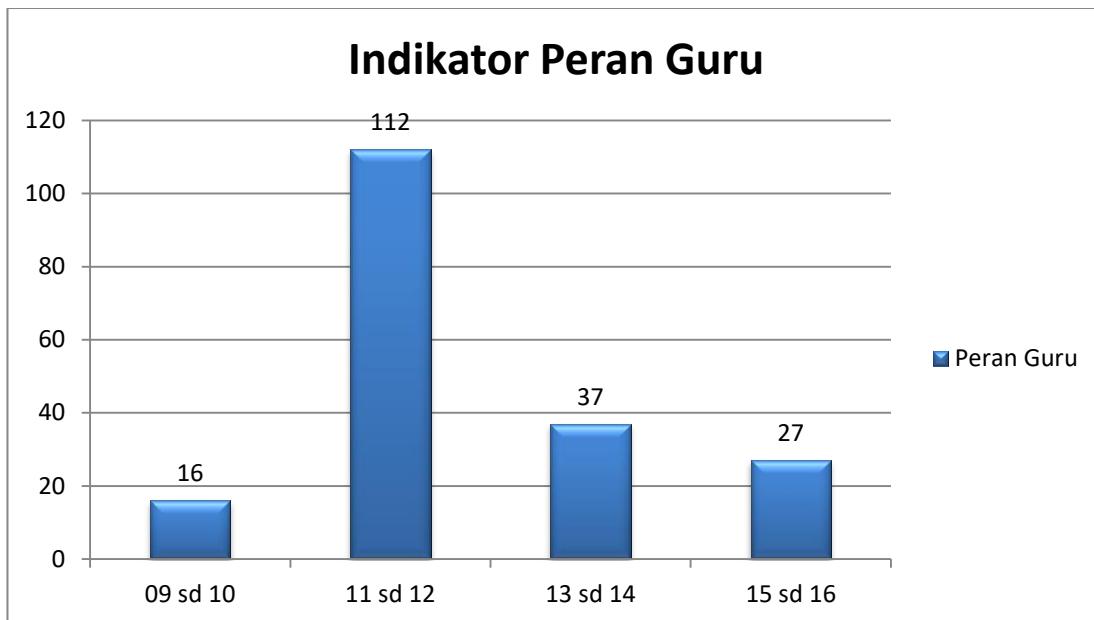
Data pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan indikator peran guru menghasilkan skor tertinggi mencapai 16 dan skor terendah 9. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 12,41, median 12, modus 12 dan standar deviasi sebesar 1,62. Distribusi frekuensi data

pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan indikator peran guru dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Data pengukuran minat berdasarkan indikator peran guru.

Interval	frekuensi	Frekuensi (%)
9-10	16	8,33%
11-12	112	58,33%
13-14	37	19,27%
15-16	27	14,06%
Total	192	100%

Berdasarkan tabel 20 tentang distribusi frekuensi data pengukuran minat siswa berdasarkan indikator peran guru, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 9.



Gambar 9. Grafik Frekuensi Data Minat Siswa berdasarkan indikator peran guru.

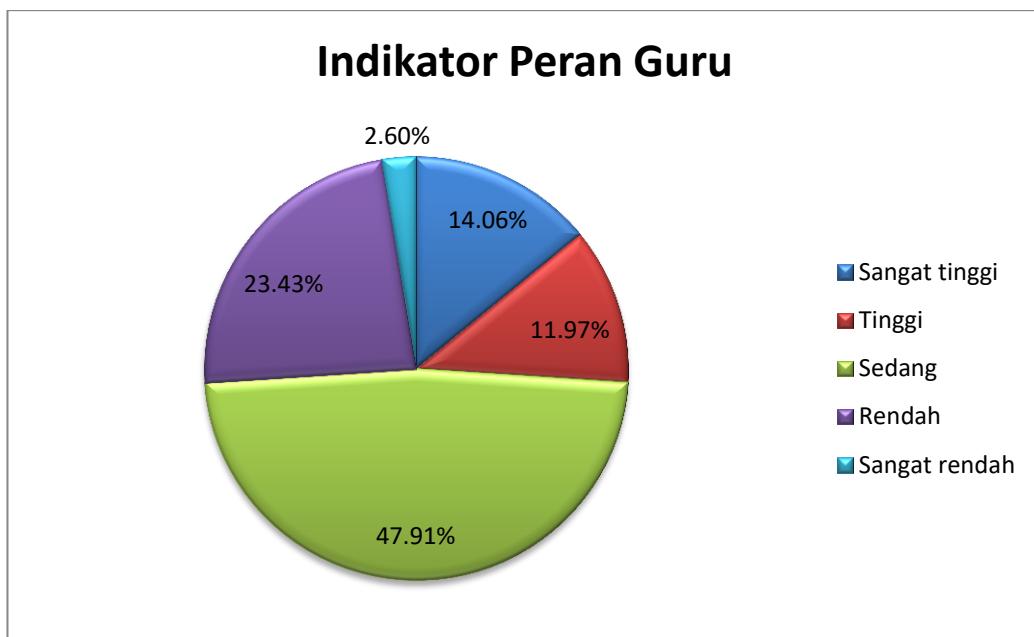
Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 16 dan skor ideal terendah adalah 4. Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2}(16+4) = 12,5$ dan standar deviasi ideal (SD_i) $1/6 (16-4) = 2$. Distribusi

kecenderungan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari ditinjau berdasarkan indikator peran guru dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Hasil presentase ditinjau berdasarkan indikator peran guru

Skor Siswa	Kategori Minat	f	F(%)
$\geq 14,84$	Sangat tinggi	27	14.06%
13,22 sd $< 14,84$	Tinggi	23	11.97%
11,6 sd $< 13,22$	Sedang	92	47.91%
9,98 sd $< 11,6$	Rendah	45	23.43%
$\leq 9,98$	Sangat rendah	5	2.6%
Total		192	100%

Berdasarkan tabel 21 tentang distribusi kecenderungan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari ditinjau berdasarkan indikator peran guru, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk pie seperti tampak pada gambar 10.



Gambar 10. Diagram berdasarkan indikator peran guru.

6. Deskripsi Data minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan indikator fasilitas.

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan indikator fasilitas meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif berdasarkan indikator fasilitas dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Hasil statistik deskriptif berdasarkan indikator fasilitas.

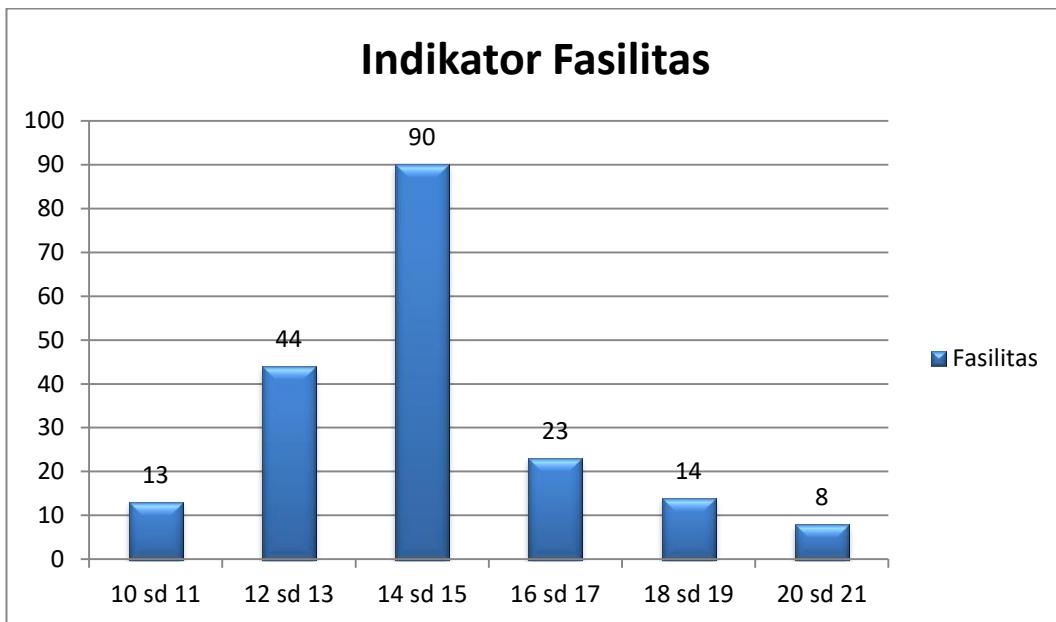
Indikator	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Fasilitas	192	10	20	14,59	2,14

Data pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan indikator fasilitas menghasilkan skor tertinggi mencapai 20 dan skor terendah 10. Dari data tersebut juga didapatkan rata-rata sebesar 14,59, median 15, modus 15 dan standar deviasi sebesar 2,14. Distribusi frekuensi data pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan indikator fasilitas dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Hasil presentase ditinjau berdasarkan indikator fasilitas.

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
10-11	13	6,77%
12-13	44	22,91%
14-15	90	46,87%
16-17	23	11,97%
18-19	14	7,29%
20-21	8	4,16%
Total	192	100%

Berdasarkan tabel 23 tentang distribusi frekuensi data pengukuran minat siswa berdasarkan fasilitasnya, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 11.



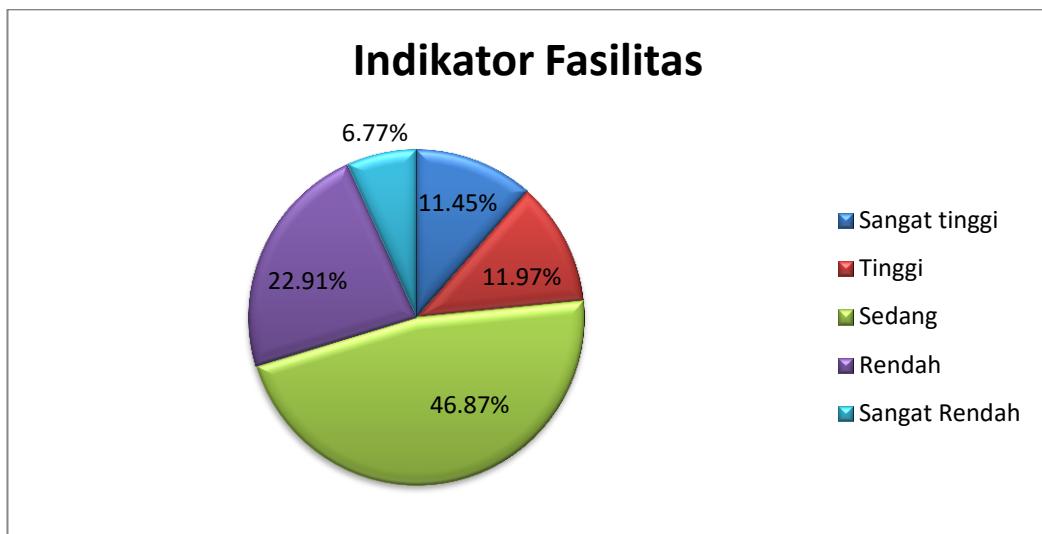
Gambar 11. Grafik Frekuensi Data Minat Siswa berdasarkan indikator fasilitas.

Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 20 dan skor ideal terendah adalah 5. Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2}(20+5) = 12,5$ dan standar deviasi ideal (SD_i) $\frac{1}{6}(20-5) = 2,5$ Distribusi kecenderungan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari ditinjau berdasarkan indikator fasilitas dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Hasil presentase ditinjau berdasarkan indikator fasilitas.

Skor Siswa	Kategori Minat	f	F(%)
$\geq 17,8$	Sangat tinggi	22	11.45%
15,66 sd $< 17,8$	Tinggi	23	11.97%
13,52 sd $< 15,66$	Sedang	90	46.87%
11,38 sd $< 13,52$	Rendah	44	22.91%
$\leq 11,38$	Sangat rendah	13	6.77%

Berdasarkan tabel 24 tentang distribusi kecenderungan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari ditinjau berdasarkan indikator fasilitas, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk pie seperti tampak pada gambar 12.



Gambar 12. Diagram berdasarkan indikator fasilitas

7. Deskripsi Data minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari Terhadap pembelajaran aktivitas ritmik berdasarkan indikator lingkungan.

Deskripsi data pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan indikator lingkungan meliputi nilai paling tinggi, nilai paling rendah, rata-rata dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif berdasarkan indikator lingkungan dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Hasil statistik deskriptif berdasarkan indikator lingkungan.

Indikator	N	Min	Max	Mean	Standar deviasi
Lingkungan	192	9	19	13,69	1,92

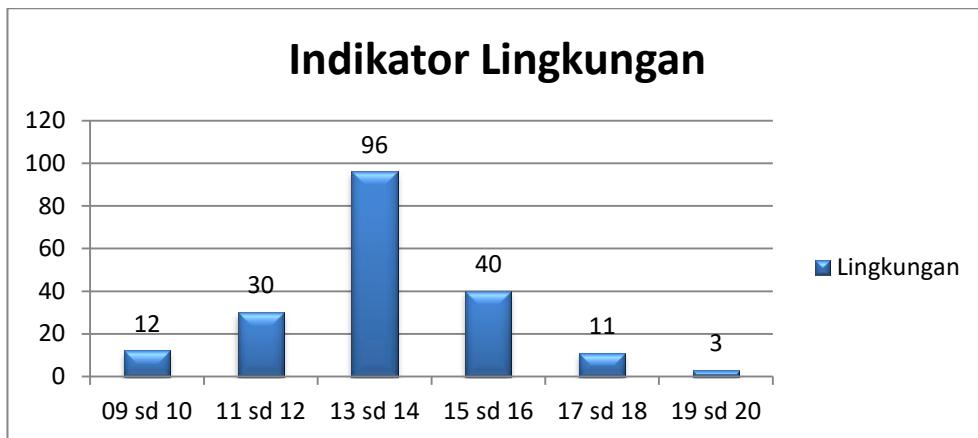
Data pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan indikator lingkungan menghasilkan skor tertinggi mencapai 19 dan skor terendah 9. Dari data tersebut didapatkan rata-rata sebesar 13,69, median 14, modus 14 dan

standar deviasi sebesar 1,92. Distribusi frekuensi data pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari berdasarkan indikator lingkungan dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Data berdasarkan indikator lingkungan.

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
9-10	12	6,25%
11-12	30	15,62%
13-14	96	50%
15-16	40	20,83%
17-18	11	5,72%
19-20	3	1,56%
Total	192	100%

Berdasarkan tabel 26 tentang distribusi frekuensi data pengukuran minat siswa berdasarkan indikator lingkungan, maka dapat digambarkan dalam grafik seperti tampak pada gambar 13.



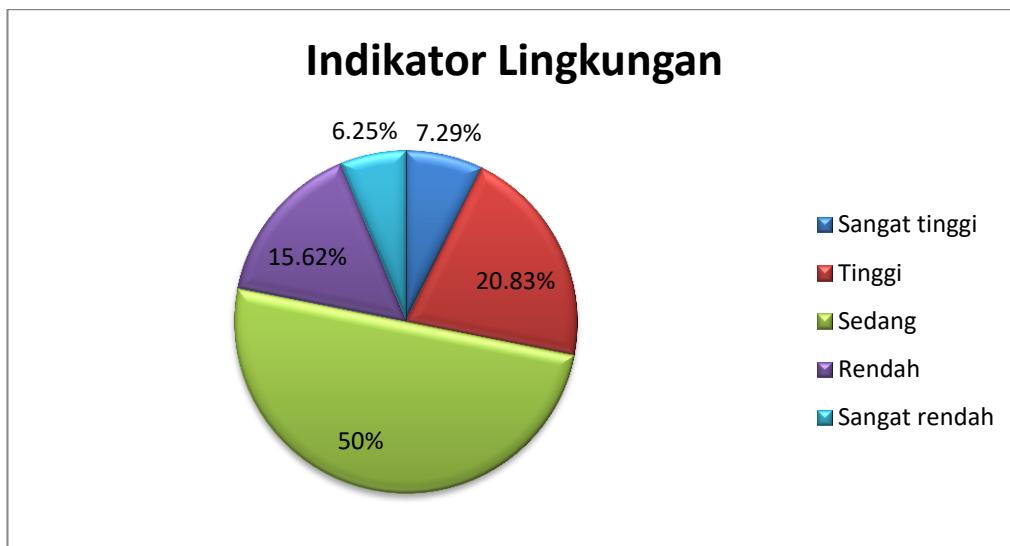
Gambar 13. Grafik frekuensi data minat siswa berdasarkan indikator lingkungan. Selanjutnya skor rata-rata ideal (M_i) setiap aspek dijadikan kriteria bandingan untuk mengetahui kecenderungan skor masing-masing aspek. Skor ideal tertinggi adalah 20 dan skor ideal terendah adalah 5. Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2}(20+5) = 12,5$ dan standar deviasi ideal (SD_i) $\frac{1}{6}(20-5) = 2,5$. Distribusi minat siswa kelas VIII

SMP Negeri 1 Wonosari ditinjau berdasarkan indikator lingkungan dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Hasil presentase ditinjau berdasarkan indikator lingkungan.

Skor Siswa	Kategori Minat	f	F(%)
$\geq 16,57$	Sangat tinggi	14	7,29%
14,65 sd < 16,57	Tinggi	40	20,83%
12,73 sd < 14,65	Sedang	96	50%
10,81 sd < 12,73	Rendah	30	15,62%
$\leq 10,81$	Sangat rendah	12	6,25%

Berdasarkan tabel 27 tentang distribusi kecenderungan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari ditinjau berdasarkan indikator lingkungan, maka dapat digambarkan dalam diagram berbentuk pie seperti tampak pada gambar 14.



Gambar 14. Diagram berdasarkan indikator lingkungan.

B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, diperoleh data minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhinya adalah dengan jumlah responden 192 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 16

siswa (8,33%), kategori minat tinggi sebanyak 37 siswa (19,27%), kategori minat sedang sebanyak 94 siswa (48,95%), kategori minat rendah sebanyak 34 siswa (17,70%) dan kategori sangat rendah sebanyak 11 siswa (5,72%). Data tersebut menunjukan bahwa antara minat dan tidak minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas ritmik cukup berimbang. Karena memang di SMP Negeri 1 Wonosari fasilitas dan lingkungannya sangat mendukung untuk pembelajaran aktivitas ritmik. Tetapi lingkungan dari luar sekolah seperti keluarga dan pola hidup menjadi titik balik dari motivasi tersebut. Indikator perhatian, tertarik, aktivitas, dan fasilitas mendorong siswa berminat terhadap pembelajaran aktivitas ritmik. Sedangkan indikator peran guru dan lingkungan masih kurang mendorong siswa berminat terhadap pembelajaran aktivitas ritmik.

Hasil pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik ditinjau berdasarkan indikator perhatian dengan jumlah responden 192 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 5 siswa (2,6%), kategori minat tinggi sebanyak 68 siswa (35,41%), kategori minat sedang sebanyak 87 siswa (45,31%), kategori minat rendah sebanyak 21 siswa (10,93%) dan kategori sangat rendah sebanyak 11 siswa (5,72%). Data tersebut menunjukan kecenderungan minat siswa pada kategori sedang. Hal ini terjadi karena pihak guru dan sekolah sangat aktif dalam menginformasikan kegiatan pembelajaran tentang aktivitas ritmik. Ruangan pembelajaran yang cukup nyaman juga mendukung para siswa untuk memperhatikan tentang pembelajaran aktivitas ritmik.

Hasil pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik ditinjau berdasarkan indikator tertarik dengan jumlah responden 192 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 13 siswa (6,77%), kategori minat tinggi sebanyak 42 siswa (20,83%), kategori minat sedang sebanyak 82 siswa (42,70%), kategori minat rendah sebanyak 40 siswa (21,87%) dan kategori sangat rendah sebanyak 15 siswa (7,81%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori sedang. Hal ini terjadi karena faktor pengalaman yang berbeda. Kebanyakan siswa sudah merasakan bagaimana senangnya melakukan aktivitas ritmik.

Hasil pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik ditinjau berdasarkan indikator aktivitas dengan jumlah responden 192 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 14 siswa (7,29%), kategori minat tinggi sebanyak 47 siswa (24,47%), kategori minat sedang sebanyak 43 siswa (22,39%), kategori minat rendah sebanyak 78 siswa (40,62%) dan kategori sangat rendah sebanyak 10 siswa (5,2%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori rendah. Hal tersebut dapat terjadi karena pada usia remaja, kebanyakan siswa akan lebih fokus menjaga penampilan dan lebih suka yang wangi dan bersih. Jadi melakukan aktivitas ritmik bukan menjadi pilihan utama sebagian anak usia remaja.

Hasil pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik ditinjau berdasarkan indikator peran guru dengan jumlah responden 192 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi

sebanyak 27 siswa (14,06%), kategori minat tinggi sebanyak 23 siswa (11,97%), kategori minat sedang sebanyak 92 siswa (47,91%), kategori minat rendah sebanyak 45 siswa (23,43%) dan kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa (2,6%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan adanya kerjasama yang baik dari sekolah dengan guru pendidikan jasmani SMP Negeri 1 Wonosari dalam memberikan materi pembelajaran. Sehingga banyak siswa yang senang melakukan aktivitas ritmik.

Hasil pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik ditinjau berdasarkan indikator fasilitas dengan jumlah responden 192 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 22 siswa (11,45%), kategori minat tinggi sebanyak 23 siswa (11,97%), kategori minat sedang sebanyak 90 siswa (46,87%), kategori minat rendah sebanyak 44 siswa (22,91%) dan kategori sangat rendah sebanyak 13 siswa (6,77%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori sedang. Hal ini terjadi karena di SMP Negeri 1 Wonosari sudah mempunyai tempat yang di khususkan untuk melakukan aktivitas ritmik.

Hasil pengukuran minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik ditinjau berdasarkan indikator lingkungan dengan jumlah responden 192 siswa, yang masuk dalam kategori minat sangat tinggi sebanyak 14 siswa (7,29%), kategori minat tinggi sebanyak 40 siswa (20,83%), kategori minat sedang sebanyak 96 siswa (50%), kategori minat rendah sebanyak 30 siswa (15,62%) dan kategori sangat rendah sebanyak 12 siswa (6,25%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan minat siswa pada kategori sedang. Hal ini

terjadi karena lingkungan dari luar bisa meyakinkan siswa untuk melakukan aktivitas ritmik. Seperti keluarga dan masyarakat banyak yang beraktivitas ritmik di pagi maupun sore hari.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, maka tingkatan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik yang berkategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (8,33%), kategori minat tinggi sebanyak 37 siswa (19,27%), kategori minat sedang sebanyak 94 siswa (48,95%), kategori minat rendah sebanyak 34 siswa (17,70%) dan kategori sangat rendah sebanyak 11 siswa (5,72%). Data tersebut menunjukan bahwa antara minat dan tidak minat siswa terhadap pembelajaran aktivitas ritmik cukup berimbang. Karena memang di SMP Negeri 1 Wonosari fasilitasnya sangat mendukung untuk pembelajaran aktivitas ritmik. Tetapi lingkungan dari luar sekolah seperti keluarga dan pola hidup menjadi titik balik dari motivasi tersebut. Indikator perhatian, tertarik, aktivitas, dan fasilitas mendorong siswa berminat terhadap pembelajaran aktivitas ritmik. Sedangkan indikator peran guru dan lingkungan masih kurang mendorong siswa berminat terhadap pembelajaran aktivitas ritmik.

B. Implikasi

Dari data hasil penelitian ini, maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Fakta yang terkumpul berupa data minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik menunjukan bahwa data yang berminat sedang lebih mendominasi. Dengan ini menunjukan siswa mempunyai minat sedang terhadap pembelajaran aktivitas ritmik. Hal ini dapat dilihat nilai dari angket minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari

terhadap pembelajaran aktivitas ritmik yang berkategori sedang sebanyak 94 siswa.

2. Dengan diketahuinya minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi untuk meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik. Merupakan potensi luar biasa yang dimiliki SMP Negeri 1 Wonosari untuk lebih berkembang dan menemukan bakat dalam pembelajaran aktivitas ritmik.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam mengisi angket. Dalam mengisi angket responden juga memperhitungkan waktu sehingga mempengaruhi kejernihan berfikirnya. Pada lembar angket mempunyai kelemahan yaitu beberapa butir soal bisa di katakan bias, karena membuat responden untuk mengisi lembar angket dengan nilai positif.
2. Faktor yang digunakan untuk meneliti minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik masih sangat terbatas dan

terlalu umum, karena dalam penelitian ini hanya mengguakan faktor dalam yang meliputi rasa perhatian, rasa tertarik, aktivitas dan faktor luar yang meliputi peran guru, fasilitas, lingkungan. Masih ada peran keluarga, kemampuan tubuh dan lain-lain yang juga mempengaruhi minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik yang belum bisa diungkap dan di teliti. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik secara menyeluruh.

D. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari terhadap pembelajaran aktivitas ritmik, saran yang diberikan setelah penelitian ini adalah :

1. Kepada guru pendidikan jasmani

Kepada guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Wonosari diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif untuk belajar sehingga siswa dapat memaksimalkan minat dalam pembelajaran aktivitas ritmik.

2. Kepada orang tua

Kepada orang tua siswa disarankan lebih memperhatikan kegiatan belajar anak dengan memenuhi kebutuhan belajar, memberikan motivasi, dan memberikan bimbingan sehingga kegiatan belajar anak dapat maksimal.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan dapat mengontrol faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban responden seperti kejujuran anak.

Kemudian melakukan pengawasan ketat pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BSNP. (2013). *Standar Isi Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdiknas
- Diakses dari <http://navelmangelep.wordpress.com/tag/pengertian-variabel-penelitian/> pada hari senin 2 juli 2018 pukul 21.30 WIB
- Djaali. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisis Butir Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan BASIC A*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hadjar, Ibnu. (1999). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Hamalik, Oemar. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Komarudin. (2004). *Upaya Guru Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Minat Siswa Putri dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMU*. Yogyakarta. JPJI, Vol 1, no 1
- Mahendra, Agus. (2005). *Pembelajaran Permainan Senam*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mustafa, Zainal. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumenasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ormrod, Jeanne E. (2014). *Psikologi pendidikan membantu siswa tumbuh dan berkembang*. Yogyakarta: Erlangga
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rukmana, Anin. (2010). *Penyuluhan Tentang Pembelajaran Aktivitas Ritmik Terstruktur Bebas Pada Guru-Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang*. Jurnal Penjas UPI. Hlm. 1-15

- Sagala, Syaiful. (2006). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saidihardjo. (2004). *Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santrock, John W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk.(2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugono, Dendy. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia
- Suharjana, F. (2010). *Aktivitas Ritmik dalam Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volumen 7, Nomor 1, April 2010.
- Sujarwanti, Putri, (2007) *Minat Siswa Kelas 1 SMK Muhamadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2006/2007 Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*: Jurusan POR FIK UNY
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutoto, P. (1993). *Pendidikan Permainan Anak dan Aktivitas Ritmik*. Jakarta : Depdikbud
- Utama, AM B. (2011). *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol.8, No. 1

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Kampus

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN**
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

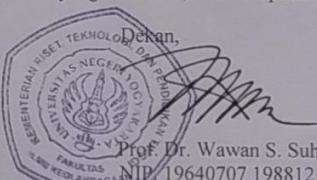
Nomor : 10.02/UN.34.16/PP/2018. 1 November 2018.
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama	:	Fahrizal Nur Hasan
NIM	:	14601244046
Program Studi	:	PJKR
Dosen Pembimbing	:	Sri Mawarti, M.Pd.
NIP	:	195906071987032001
Penelitian akan dilaksanakan pada :		
Waktu	:	5 November s/d 5 Desember 2018
Tempat	:	SMP Negeri 1 Wonosari, JLN Sugiyono No. 35B Wonosari Gunung Kidul.
Judul Skripsi	:	Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Terhadap Pembelajaran Aktivitas Ritmik Tahun Ajaran 2018/2019.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Dekan,
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SMP Negeri 1 Wonosari.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BANDAR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 5 November 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/10653/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Gunungkidul
Up. Kepala Dinas Peranaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Gunungkidul

di Wonosari

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 10.02/UN.34.16/PP/2018
Tanggal : 1 November 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "MINAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WONOSARI TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK TAHUN AJARAN 2018/2019" kepada:

Nama : FAHRIZAL NUR HASAN
NIM : 14601244046
No.HP/Identitas : 085726207555/3402012101960001
Prodi/Jurusan : PJKR / POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul
Waktu Penelitian : 5 November 2018 s.d 5 Desember 2018
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


PEMERINTAH DAERAH
KEPALA
BANDAR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
YOGYAKARTA
BAKESBANGPOL
AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 15601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari DPMPT Wonosari

**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU
Jalan Kesatrian 38 Wonosari, Gunungkidul 55812
Telepon : (0274) 391942 Faksimile : (0274) 2910851

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 0749/PEN/XI/2018

Membaca	: Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Nomor : 074/10653/Kesbangpol/2018 tanggal 05 November 2018, hal : Izin Penelitian
Mengingat	: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014; 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
Dilizinkan kepada	: FAHRIZAL NUR HASAN NIM/ NIP : 14601244046
nama	: Ilmu Keolahragaan/Universitas Negeri Yogyakarta
fakultas/instansi	: Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Depok, Kabupaten Sleman
alamat Instansi	: BENDO, TRIMURTI, SRANDAKAN, BANTUL
alamat rumah	: Izin penelitian dengan judul : "MINAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WONOSARI TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK TAHUN AJARAN 2018/2019"
keperluan	: SMP Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul
	: Sri Mawarti, M.Pd.
	: Mulai tanggal : 09 November 2018 s/d 05 Desember 2018
	: 1. terlebih dahulu melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya; 2. wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan setempat yang berlaku; 3. wajib menyampaikan laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Gunungkidul dalam bentuk <i>softcopy</i> format <i>pdf</i> yang tersimpan dalam keping <i>compact disk</i> (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : <i>litbangdappaed.aq@gmail.com</i> dengan tembusan kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan alamat e-mail: <i>dpk@gunungkidukab.go.id</i> ; 4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah, dan 5. surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan. Apabila ketentuan tersebut tidak dipenuhi Izin dapat dibatalkan.
	: Izin ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.
<p style="text-align: center;"><u>Tembusan disampaikan kepada Yth.</u></p> <p>1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan); 2. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Gunungkidul; 3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Gunungkidul; 4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul; 5. Kepala SMP Negeri 1 Wonosari Kab. Gunungkidul.</p> <p style="text-align: right;">Ditetapkan di Wonosari Pada Tanggal : 12 November 2018 A.n. Bupati Gunungkidul</p> <p style="text-align: center;">Ditandatangani secara elektronik oleh : KEPALA DPMPT KABUPATEN GUNUNGKIDUL Drs. IRAWAN JATMIKO, M.Si NIP. 19660326 198602 1 005</p>	



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSe

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 WONOSARI**
Jl. Kolonel Sugiyono 35 B Wonosari Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta 55801
Telp. (0274) 391039, 392823 Fax (0274) 391039
E-mail : smpn1wonosari@ymail.com. Eb site : smpn 1 wonosari.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 610

Yang bertanda tangan ini :

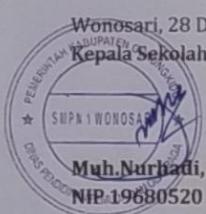
Nama	:	MUH. NURHADI, S.Pd.,M.Hum
NIP	:	19680520 199402 1 005
Pangkat/Gol.Ruang	:	Guru Madya, Gol. IV/a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SMP Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta

dengan ini menerangkan bahwa

Nama	:	FAHRIZAL NUR HASAN
NIM	:	14601244046
Fakultas/Instansi	:	Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan	:	Pendidikan Olahraga
Alamat Instansi	:	Jalan Colombo no.1 Karang Malang Caturtunggal, Depok, Kabupaten Sleman
Alamat Rumah	:	Bendo, Trimurti, Srandakan, Bantul, Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Wonosari Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta yang dimulai tanggal 5 November 2018 sampai dengan 5 Desember 2018 dengan Judul "**MINAT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WONOSARI TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS RITMIK TAHUN AJARAN 2018/2019**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 28 Desember 2018
Kepala Sekolah,

Muh.Nurhadi, S.Pd.M.Hum
NIP 19680520 199402 1 005

Lampiran 5. Instrumen Ujicoba Penelitian

UJICOBA INSTRUMEN PENELITIAN

**Minat siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Wonosari Terhadap Pembelajaran
Aktivitas Ritmik Tahun 2018/2019**

A. Identitas responden

Nama lengkap :

Jenis kelamin :

No absen kelas :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya.

Keterangan :

SS : Jika anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

S : Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang berolahraga	✓			
2	Saya tidak suka mengkonsumsi makanan bergizi	✓			

C. Pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
RASA TERTARIK					
1	Saya selalu mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik karena menggembirakan dan sangat menyenangkan				
2	Saya tertarik mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik karena guru dapat menyampaikan materi dengan baik dan benar				
3	Saya tertarik pada pembelajaran aktivitas ritmik karena banyak manfaat yang saya bisa dapatkan				
4	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terutama aktivitas ritmik				

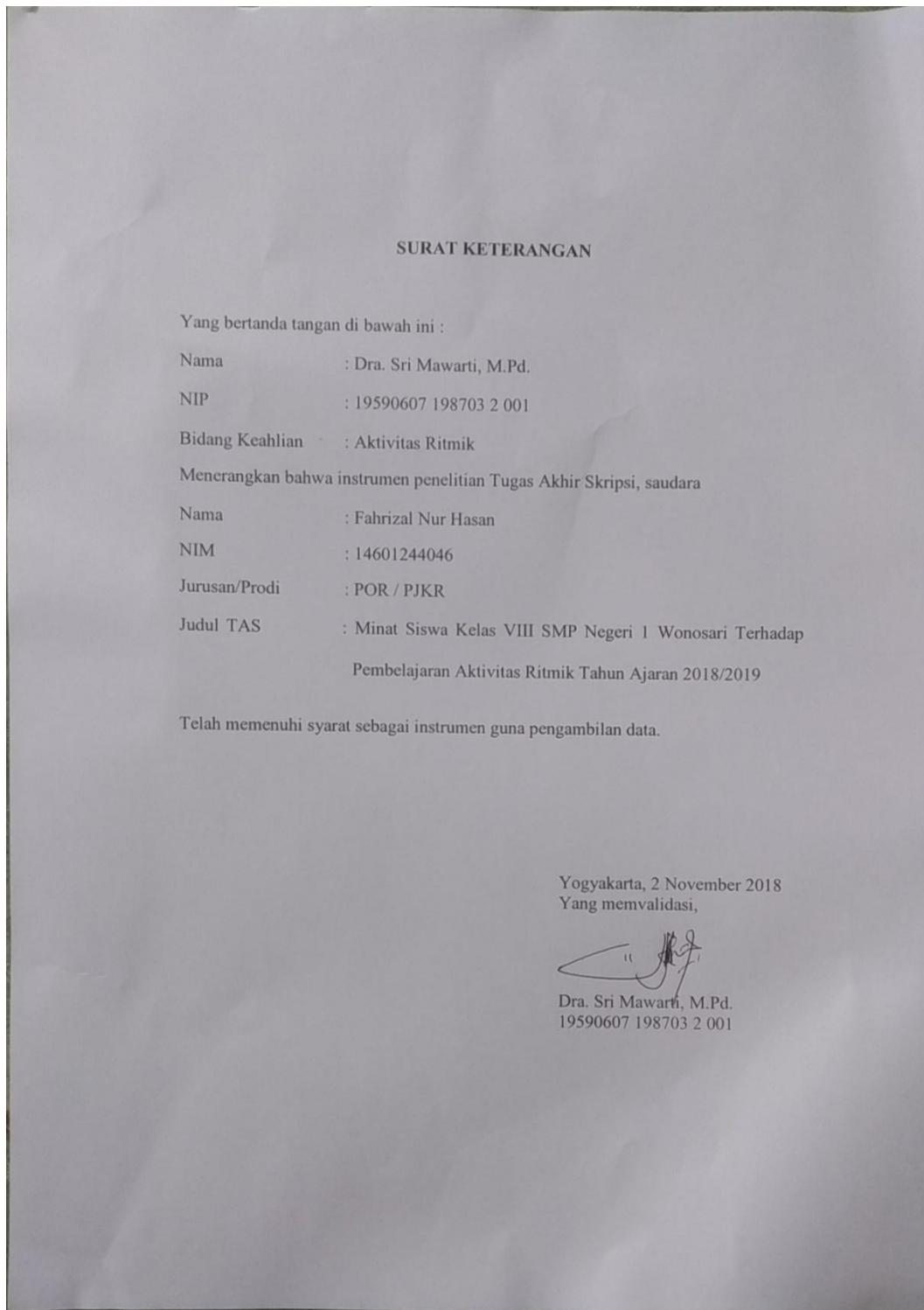
5	Saya malas mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik karena pembelajarannya tidak menggunakan alat yang lengkap dan menyenangkan				
	PERHATIAN				
6	Saya ingin tahu tentang aktivitas ritmik yang diajarkan guru pendidikan jasmani				
7	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik di sekolah				
8	Saya selalu memperhatikan ketika guru sedang memberi contoh gerak dasar dalam pembelajaran aktivitas ritmik				
9	Saya lebih memperhatikan pembelajaran permainan dibandingkan dengan pembelajaran aktivitas ritmik				
10	Saya malas mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik karena guru penjas sering meninggalkan ketika pembelajaran berlangsung.				
	AKTIVITAS				
11	Saya mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik dengan kemauan yang tinggi karena suka dengan gerakannya				
12	Pembelajaran aktivitas ritmik yang menyenangkan membuat saya ingin mengulanginya lagi				
13	Semakin tinggi minat saya semakin tinggi aktivitas melakukan gerakan aktivitas ritmik				
14	Pembelajaran aktivitas ritmik membuat saya cepat lelah, sehingga membuat saya malas				
15	Pembelajaran aktivitas ritmik membuat saya tidak bisa tidur nyenyak di malam harinya				
	PERAN GURU				
16	Guru pasif dalam mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik				
17	Guru saya selalu memberi motivasi untuk meningkatkan kemampuan saat pembelajaran aktivitas ritmik				
18	Pembelajaran aktivitas ritmik yang diberikan oleh guru sangat menyenangkan, membuat saya selalu termotivasi dalam mengikuti pembelajaran tersebut				
19	Guru selalu membenarkan gerakan muridnya satu per satu pada saat pembelajaran aktivitas ritmik				

20	Pembelajaran aktivitas ritmik yang diajarkan oleh guru gerakannya sulit dan susah untuk diikuti				
FASILITAS					
21	Saya merasa tidak nyaman di tempat pembelajaran aktivitas ritmik				
22	Saya merasa kondisi sarana prasarana di tempat pembelajaran aktivitas ritmik sangat baik				
23	Saya merasa kelengkapan sarana prasarana di tempat pembelajaran akarivitas ritmik lengkap				
24	Sarana prasarana sudah standar nasional				
25	Saya merasa gambar dan kalimat penyemangat di tempat pembelajaran aktivitas ritmik melecut semangat				
LINGKUNGAN					
26	Teman sekelas saya sangat senang saat diberi pembelajaran aktivitas ritmik				
27	Masyarakat sekitar rumah saya mempunyai antusias yang tinggi dalam pelaksanaan aktivitas ritmik				
28	Masyarakat disekitar tempat tinggal saya setiap sore hari melaksanakan aktivitas ritmik				
29	Saya tidak suka mengikuti kegiatan aktivitas ritmik di lingkungan rumah saya				
30	Di lingkungan tempat tinggal saya tidak memiliki ruangan/ peralatan untuk kegiatan aktivitas ritmik				

Lampiran 6. Data Ujicoba Penelitian

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml	
1	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	94	
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	87		
3	4	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	92		
4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	1	2	3	2	1	3	3	3	3	2	89		
5	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	1	96			
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88		
7	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	98	
8	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	92
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	87	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	103	
11	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	84	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	85	
13	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	4	4	3	3	3	4	4	4	1	2	3	2	3	2	1	2	3	85		
14	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	85		
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	2	4	2	105		
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88		
17	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	86		
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	1	2	4	4	2	3	4	3	3	1	2	4	89
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	87	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	110	
21	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
23	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	1	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	4	1	83	
24	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	1	3	1	4	3	2	4	1	1	2	3	1	68
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	1	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	2	84	
27	4	4	4	1	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	99	
28	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	91	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	86		
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85	
31	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89	
32	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	94	

Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi



Lampiran 8. Reabilitas dan Validitas

Data dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r table.

R table diperoleh dari table statistik dengan rumus $Df = n-2$, sehingga diperoleh r table sebesar 0,3494 dengan ketelitian 95%.

Cara membaca tabel :

Pertanyaan Perhatian_1 dikatakan valid karena hasil r hitung $0,722 > r$ table 0,3494.

VALIDITAS PERHATIAN

		Correlations					
		Perhatian	Perhatian	Perhatian	Perhatian	Perhatian	Jumlah
		_1	_2	_3	_4	_5	h
Perhatian_1	Pearson Correlation	1	.530**	.367*	.194	.413*	.722**
	Sig. (2-tailed)		.002	.039	.288	.019	.000
Perhatian_2	N	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.530**	1	.602**	.098	.253	.657**
Perhatian_3	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.595	.163	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Perhatian_4	Pearson Correlation	.367*	.602**	1	.341	.206	.694**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000		.056	.258	.000
Perhatian_5	N	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.194	.098	.341	1	.189	.623**
Jumlah	Sig. (2-tailed)	.288	.595	.056		.300	.000
	N	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.413*	.253	.206	.189	1	.648**
	Sig. (2-tailed)	.019	.163	.258	.300		.000
	N	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.722**	.657**	.694**	.623**	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITAS PERHATIAN

Case Processing Summary

	N	%
Valid	32	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.659	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Perhatian_1	12.25	2.387	.528	.555
Perhatian_2	12.13	2.694	.491	.588
Perhatian_3	12.09	2.604	.532	.570
Perhatian_4	13.00	2.387	.278	.699
Perhatian_5	12.03	2.418	.370	.631

VALIDITAS TERTARIK

Correlations

		Tertarik_	Tertarik_	Tertarik_	Tertarik_	Tertarik_	Jumlah
		1	2	3	4	5	
Tertarik_	Pearson Correlation	1	.691**	.627**	-.139	.204	.608**
1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.448	.264	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Tertarik_	Pearson Correlation	.691**	1	.820**	-.170	.209	.651**
2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.351	.251	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Tertarik_	Pearson Correlation	.627**	.820**	1	-.087	.279	.704**
3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.636	.121	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Tertarik_	Pearson Correlation	-.139	-.170	-.087	1	.245	.471**
4	Sig. (2-tailed)	.448	.351	.636		.176	.007
	N	32	32	32	32	32	32
Tertarik_	Pearson Correlation	.204	.209	.279	.245	1	.686**
5	Sig. (2-tailed)	.264	.251	.121	.176		.000
	N	32	32	32	32	32	32
Jumlah	Pearson Correlation	.608**	.651**	.704**	.471**	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITAS TERTARIK

Case Processing Summary

	N	%
Valid	32	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.525	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tertarik_1	12.41	2.894	.414	.424
Tertarik_2	12.50	2.774	.457	.396
Tertarik_3	12.47	2.644	.523	.358
Tertarik_4	12.94	2.964	-.008	.730
Tertarik_5	12.69	2.351	.378	.408

VALIDITAS AKTIVITAS

Correlations

		Aktivitas_1	Aktivitas_2	Aktivitas_3	Aktivitas_4	Aktivitas_5	Jumlah
Aktivitas_	Pearson Correlation	1	.371*	.246	.166	.540**	.693**
	Sig. (2-tailed)		.037	.174	.364	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.371*	1	.365*	.447*	.105	.689**
	Sig. (2-tailed)	.037		.040	.010	.567	.000
	N	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.246	.365*	1	.203	-.022	.567**
	Sig. (2-tailed)	.174	.040		.266	.905	.001
	N	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.166	.447*	.203	1	.273	.660**
Aktivitas_	Sig. (2-tailed)	.364	.010	.266		.131	.000
	N	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.540**	.105	-.022	.273	1	.608**
	Sig. (2-tailed)	.001	.567	.905	.131		.000
Jumlah	N	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.693**	.689**	.567**	.660**	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
		32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITAS AKTIVITAS

Case Processing Summary

	N	%
Valid	32	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.628	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aktivitas_1	12.59	2.636	.520	.522
Aktivitas_2	12.69	2.544	.484	.527
Aktivitas_3	12.59	2.701	.263	.637
Aktivitas_4	12.75	2.516	.411	.559
Aktivitas_5	12.63	2.565	.298	.624

VALIDITAS PERAN GURU

Correlations

		Perangur u_1	PeranGur u_2	PeranGur u_3	PeranGur u_4	PeranGur u_5	Juml ah
Peranguru_	Pearson Correlation	1	-.254	-.195	-.064	.161	.219
1	Sig. (2-tailed)		.160	.285	.728	.379	.228
	N	32	32	32	32	32	32
PeranGuru_	Pearson Correlation	-.254	1	.371 [*]	.487 ^{**}	.013	.671 ^{**}
2	Sig. (2-tailed)	.160		.037	.005	.945	.000
	N	32	32	32	32	32	32
PeranGuru_	Pearson Correlation	-.195	.371 [*]	1	.141	-.159	.445 [*]
3	Sig. (2-tailed)	.285	.037		.441	.383	.011
	N	32	32	32	32	32	32
PeranGuru_	Pearson Correlation	-.064	.487 ^{**}	.141	1	-.063	.672 ^{**}
4	Sig. (2-tailed)	.728	.005	.441		.731	.000
	N	32	32	32	32	32	32
PeranGuru_	Pearson Correlation	.161	.013	-.159	-.063	1	.405 [*]
5	Sig. (2-tailed)	.379	.945	.383	.731		.021
	N	32	32	32	32	32	32
PeranGuru_	Pearson Correlation	.219	.671 ^{**}	.445 [*]	.672 ^{**}	.405 [*]	1
Jumlah	Sig. (2-tailed)	.228	.000	.011	.000	.021	
	N	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITAS PERAN GURU

Case Processing Summary

	N	%
Valid	32	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.213	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Peranguru_1	12.09	2.797	-.133	.360
PeranGuru_2	11.09	1.830	.365	-.107 ^a
PeranGuru_3	10.84	2.330	.080	.193
PeranGuru_4	11.16	1.684	.246	-.027 ^a
PeranGuru_5	11.31	2.415	-.032	.312

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

VALIDITAS FASILITAS

Correlations

		Fasilitas_	Fasilitas_	Fasiitas_	Fasilitas_	Fasilitas_	Jumlah
		1	2	3	4	5	
Fasilitas_	Pearson Correlation	1	.047	-.032	.472**	.025	.586**
1	Sig. (2-tailed)		.798	.863	.006	.893	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Fasilitas_	Pearson Correlation	.047	1	.064	.403*	.589**	.608**
2	Sig. (2-tailed)	.798		.727	.022	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Fasiitas_	Pearson Correlation	-.032	.064	1	.235	.214	.452**
3	Sig. (2-tailed)	.863	.727		.195	.240	.009
	N	32	32	32	32	32	32
Fasilitas_	Pearson Correlation	.472**	.403*	.235	1	.347	.807**
4	Sig. (2-tailed)	.006	.022	.195		.052	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Fasilitas_	Pearson Correlation	.025	.589**	.214	.347	1	.641**
5	Sig. (2-tailed)	.893	.000	.240	.052		.000
	N	32	32	32	32	32	32
Jumlah	Pearson Correlation	.586**	.608**	.452**	.807**	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITAS FASILITAS

Case Processing Summary

	N	%
Valid	32	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.579	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Fasilitas_1	12.09	2.668	.199	.634
Fasilitas_2	11.81	2.931	.400	.502
Fasiitas_3	12.09	3.184	.160	.612
Fasilitas_4	12.00	2.258	.631	.344
Fasilitas_5	11.88	2.758	.409	.488

VALIDITAS LINGKUNGAN

Correlations

		Lingkunga n_1	Lingkunga n_2	Lingkunga n_3	Lingkung an_4	Lingkunga n_5	Jumlah
Lingkungan _1	Pearson Correlatio n						
	Sig. (2- tailed)	1	.466**	.396*	-.046	.103	.732**
	N	32	32	32	32	32	32
Lingkungan _2	Pearson Correlatio n						
	Sig. (2- tailed)	.466**	1	.000	-.157	.068	.468**
	N	.007		1.000	.391	.712	.007
Lingkungan _3	Pearson Correlatio n						
	Sig. (2- tailed)	.396*	.000	1	-.194	-.264	.402*
	N	.025	1.000		.287	.144	.023
Lingkungan _4	Pearson Correlatio n						
	Sig. (2- tailed)	-.046	-.157	-.194	1	.162	.364
	N	.804	.391	.287		.377	.054
Lingkungan _5	Pearson Correlatio n						
	Sig. (2- tailed)	.103	.068	-.264	.162	1	.496**
	N	.575	.712	.144	.377		.004
Jumlah	Correlatio n	.732**	.468**	.402*	.344	.496**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.007	.023	.054	.004	
N	32	32	32	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITAS LINGKUNGAN

Case Processing Summary

	N	%
Valid	32	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.141	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lingkungan_1	10.75	1.742	.482	-.344 ^a
Lingkungan_2	10.63	2.306	.150	.038
Lingkungan_3	11.13	2.435	-.077	.284
Lingkungan_4	10.78	2.564	-.086	.273
Lingkungan_5	11.22	2.176	.004	.193

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Lampiran 9. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Minat siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari Terhadap Pembelajaran

Aktivitas Ritmik Tahun 2018/2019

D. Identitas responden

Nama lengkap :

Jenis kelamin :

No absen kelas :

Kelas :

E. Petunjuk pengisian

Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya.

Keterangan :

SS : Jika anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

S : Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang berolahraga	✓			
2	Saya tidak suka mengkonsumsi makanan bergizi	✓			

F. Pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
RASA TERTARIK					
1	Saya selalu mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik karena menggembirakan dan sangat menyenangkan				
2	Saya tertarik mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik karena guru dapat menyampaikan materi dengan baik dan benar				
3	Saya tertarik pada pembelajaran aktivitas ritmik karena banyak manfaat yang saya bisa dapatkan				
4	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terutama aktivitas ritmik				
5	Saya malas mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik karena pembelajarannya tidak				

	menggunakan alat yang lengkap dan menyenangkan				
	PERHATIAN				
6	Saya ingin tahu tentang aktivitas ritmik yang diajarkan guru pendidikan jasmani				
7	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik di sekolah				
8	Saya selalu memperhatikan ketika guru sedang memberi contoh gerak dasar dalam pembelajaran aktivitas ritmik				
9	Saya lebih memperhatikan pembelajaran permainan dibandingkan dengan pembelajaran aktivitas ritmik				
10	Saya malas mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik karena guru penjas sering meninggalkan ketika pembelajaran berlangsung.				
	AKTIVITAS				
11	Saya mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik dengan kemauan yang tinggi karena suka dengan gerakannya				
12	Pembelajaran aktivitas ritmik yang menyenangkan membuat saya ingin mengulanginya lagi				
13	Semakin tinggi minat saya semakin tinggi aktivitas melakukan gerakan aktivitas ritmik				
14	Pembelajaran aktivitas ritmik membuat saya cepat lelah, sehingga membuat saya malas				
15	Pembelajaran aktivitas ritmik membuat saya tidak bisa tidur nyenyak di malam harinya				
	PERAN GURU				
16	Guru saya selalu memberi motivasi untuk meningkatkan kemampuan saat pembelajaran aktivitas ritmik				
17	Pembelajaran aktivitas ritmik yang diberikan oleh guru sangat menyenangkan, membuat saya selalu termotivasi dalam mengikuti pembelajaran tersebut				
18	Guru selalu membenarkan gerakan muridnya satu per satu pada saat pembelajaran aktivitas ritmik				
19	Pembelajaran aktivitas ritmik yang diajarkan oleh guru gerakannya sulit dan susah untuk diikuti				
	FASILITAS				

20	Saya merasa tidak nyaman di tempat pembelajaran aktivitas ritmik				
21	Saya merasa kondisi sarana prasarana di tempat pembelajaran aktivitas ritmik sangat baik				
22	Saya merasa kelengkapan sarana prasarana di tempat pembelajaran akrivitas ritmik lengkap				
23	Sarana prasarana sudah standar nasional				
24	Saya merasa gambar dan kalimat penyemangat di tempat pembelajaran aktivitas ritmik melecut semangat				
	LINGKUNGAN				
25	Teman sekelas saya sangat senang saat diberi pembelajaran aktivitas ritmik				
26	Masyarakat sekitar rumah saya mempunyai antusias yang tinggi dalam pelaksanaan aktivitas ritmik				
27	Masyarakat disekitar tempat tinggal saya setiap sore hari melaksanakan aktivitas ritmik				
28	Saya tidak suka mengikuti kegiatan aktivitas ritmik di lingkungan rumah saya				
29	Di lingkungan tempat tinggal saya tidak memiliki ruangan/ peralatan untuk kegiatan aktivitas ritmik				

Lampiran 10. Data Penelitian

no	Rasa Tertarik					Perhatian					Aktivitas					Peran Guru					Fasilitas					Lingkungan					Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84	
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	81	
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	87		
9	2	2	2	1	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
11	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	98	
12	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
13	2	3	2	1	3	2	2	3	1	4	3	1	1	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	72	
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	82	
15	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	81	
16	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	93	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	81	
18	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	94	
19	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	82	
20	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	90	
21	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	94	
22	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	98		

23	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	98
24	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	98
25	2	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	70
26	4	4	4	3	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	107
27	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	81
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	113	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	113	
30	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	78
31	4	4	4	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	75
32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	78
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	110
34	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	90
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	83	
36	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	67	
37	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	71
38	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	74	
39	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	94	
40	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	81
41	4	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	81	
42	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	79	
43	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	88
44	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	78	
45	3	4	4	2	3	4	3	4	1	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	86
46	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	1	1	2	3	4	4	4	4	91
47	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	79

48	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	91		
49	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	85		
50	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	73	
51	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	81	
52	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	68	
53	3	2	4	4	3	4	3	3	2	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
54	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	87	
55	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	79
56	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	81
57	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	77	
58	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	77	
59	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85		
60	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	86	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	83	
62	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
63	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	86	
64	4	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	87	
65	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	4	85
66	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	94	
67	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	100	
68	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	77	
69	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	1	92
70	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	94		
71	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	94	
72	3	3	4	4	3	3	2	3	1	2	4	3	3	1	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	84	

73	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	81		
74	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92		
75	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	100	
76	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	100	
77	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	89	
78	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	88	
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	85	
80	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	87	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	88	
82	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	91	
83	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	85		
84	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	82	
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	82	
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	81	
87	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	109
88	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	82	
89	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	79	
90	3	4	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	82	
91	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	81	
92	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	81	
93	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	109
94	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	90
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85	
96	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	71	
97	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	86	

98	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	93	
99	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	97		
100	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	97		
101	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	99		
102	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	66			
103	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	80		
104	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	101		
105	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	101		
106	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	87		
107	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	86		
108	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	84		
109	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	83			
110	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	84			
111	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	89			
112	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	92	
113	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	93		
114	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	91		
115	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	94	
116	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	1	98	
117	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	77		
118	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	1	2	91
119	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	96		
120	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	94	
121	3	3	4	4	3	3	2	3	1	2	4	3	3	1	3	3	2	4	4	1	3	4	3	3	3	2	4	3	2	83			
122	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	2	4	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	73			

123	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	2	3	2	84	
124	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	81	
125	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	96	
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	3	84	
127	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	85		
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	86		
129	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	2	4	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	74		
130	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	83	
131	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	87	
132	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	106	
133	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	106	
134	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	87	
135	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	76	
136	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
137	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	106	
138	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	84	
139	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
140	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	106	
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	84	
142	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	81	
143	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	87
144	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	97
145	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	78	
146	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	67	
147	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	90	

148	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	80
149	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	1	3	3	91	
150	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84
151	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	78	
152	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	70
153	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84
154	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	2	87	
155	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	83	
156	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	88
157	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	1	3	82
158	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89
159	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	85
160	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	84
161	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	2	1	71	
162	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	96
163	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	77	
164	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	78	
165	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	67	
166	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	94
167	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	81	
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85	
169	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	83	
170	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	80
171	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	86	
172	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	80	

173	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	72
174	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80
175	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83
176	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83
177	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84
178	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	82
179	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	87
180	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	88
181	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	79
182	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	86	
183	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	88	
184	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	81	
185	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	73	
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	82		
187	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	81	
188	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	112
189	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	71	
190	3	3	4	3	3	3	3	1	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	79	
191	3	4	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	2	2	75	
192	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	87	

Maksimal

: 113

Rata-rata

: 86,04167

Median

: 85

Minimal

: 66

Standar Deviasi

: 9,409716

Modus

: 81

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



